

**PERSEPSI PENGUNJUNG TERHADAP SARANA DAN PRASARANA
REKREASI DI PANTAI CAROCOK PAINAN
KABUPATEN PESISIR SELATAN**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Jurusan Kesehatan dan Rekreasi Sebagai Salah
Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Olahraga (S.Or)*



Oleh

**GRAMER ALANDRA
NIM. 1303423**

**PROGRAM STUDI ILMU KEOLAHRAGAAN
JURUSAN KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

PERSETUJUAN SKRIPSI

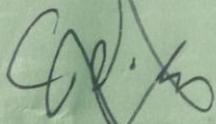
PERSEPSI PENGUNJUNG TERHADAP SARANA DAN PRASARANA
REKREASI DI PANTAI CAROCOK PAINAN
KABUPATEN PESISIR SELATAN

Nama : Gramer Alandra
NIM : 1303423
Program Studi : Ilmu Keolahragaan
Jurusan : Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

Padang, Mei 2018

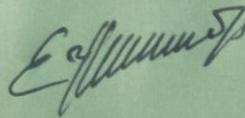
Disetujui Oleh :

Pembimbing I



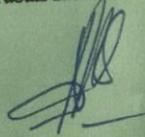
Dr. M. Sazeli Rinki, S.Si, M. Pd
NIP. 19790704200912 1 004

Pembimbing II



Endang Sepdanius, S.Si, M.Or
NIP. 19890926201504 1 002

Mengetahui
Ketua Jurusan Kesehatan dan Rekreasi



Dr. Wilda Wellis, SP. M. Kes
NIP. 19700512199032001

PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Ilmu Keolahragaan Jurusan Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

Judul : Persepsi Pengunjung Terhadap Sarana dan Prasarana
Rekreasi di Pantai Carocok Painan Kabupaten Pesisir
Selatan

Nama : Gramer Alandra

NIM : 1303423

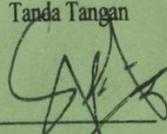
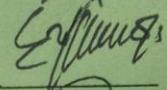
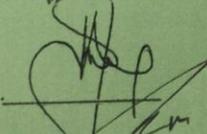
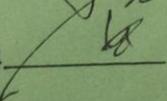
Program Studi: Ilmu Keolahragaan

Jurusan : Kesehatan dan Rekreasi

Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

Padang, Mei 2018

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. M. Sazeli Rifki, S.Si.M.Pd	
2. Sekretaris	: Endang Sepdanius, S.Si. M.Or	
3. Anggota	: Drs. Apri Agus. M.Pd	
4. Anggota	: Fahd Mukhtarsyaf, S.Pd. M.Pd	

ABSTRAK

Gramer Alandra (2018) : Persepsi Pengunjung Terhadap Sarana dan Prasarana Rekreasi di Pantai Carocok Painan Kabupaten Pesisir Selatan

Masalah dalam penelitian ini adalah belum diketahuinya persepsi pengunjung terhadap sarana dan prasarana rekreasi di pantai Carocok Painan Kabupaten Pesisir Selatan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi pengunjung terhadap sarana dan prasarana rekreasi di pantai Carocok Painan Kabupaten Pesisir Selatan.

Jenis penelitian adalah deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan di pantai Carocok Painan Kabupaten Pesisir Selatan. Populasi dalam penelitian ini adalah wisatawan di tempat rekreasi pantai Carocok Painan Kabupaten Pesisir Selatan. Pengambilan sampel pengunjung dilakukan dengan teknik *insidental sampling* yaitu siapa saja yang kebetulan dijumpai di tempat tertentu, di warung-warung, di kafetaria, di pulau, ditempat parkir dan sebagainya. Pengambilan sampel ini dilakukan pada hari Sabtu dan Minggu. Jumlah sampel yang diambil dalam penelitian 40 orang. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah dengan angket dengan skala Gutman. Data yang diperoleh dianalisis dengan teknik deskriptif.

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa : Tingkat capaian persepsi pengunjung terhadap sarana dan prasarana rekreasi di pantai Carocok Painan Kabupaten Pesisir Selatan termasuk dalam klasifikasi agak baik. Sarana dan prasarana yang dimaksud yaitu: Sarana transportasi, rumah makan, arena bermain, air bersih, WC, toko cinderamata, tempat parkir, tempat ibadah. transportasinya, rumah makan, air bersih, Wc dan tempat parkir, karena dari hasil penelitian masih tergolong klasifikasi cukup memadai.

Kata Kunci : Persepsi, Sarana dan Prasarana Rekreasi

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Persepsi Pengunjung Terhadap Sarana dan Prasarana Rekreasi di Pantai Carocok Painan Kabupaten Pesisir Selatan”**.

Penulisan skripsi ini merupakan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Olahraga (S.Or) pada Program Studi Ilmu Keolahragaan Jurusan Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang. Di dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak baik secara moril maupun materil, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sebagai tanda hormat penulis pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang tidak terhingga kepada :

1. Bapak Prof. Ganefri, Ph.D, selaku rektor Universitas Negeri Padang, yang telah menerima penulis di Fakultas Ilmu Keolahragaan.
2. Bapak Dr. Syafrizar, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan peluang bagi penulis untuk melanjutkan studi di Fakultas Ilmu Keolahragaan.
3. Ibu Dr. Wilda Wellis, SP. M. Kes, selaku Ketua Jurusan Kesehatan dan Rekreasi yang telah memberikan berbagai kemudahan sehingga penulis dapat mengikuti perkuliahan dengan baik sampai akhirnya menyelesaikan skripsi ini.

4. Bapak Dr. M. Sazeli Rifki, S.Si, M. Pd, pembimbing I, dan Bapak Endang Sepdanius, S.Si, M.Or, pembimbing II yang telah membantu dan membimbing dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Drs. Apri Agus, M. Pd , Bapak Fahd Mukhtarsyaf, S.Pd. M. Pd, selaku tim penguji yang telah memberikan saran dan masukan dalam skripsi ini.
6. Seluruh Staf Pengajar dan Karyawan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang, yang telah memberikan ilmu dan layanan kepada penulis tentang proses belajar mengajar.
7. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Pesisir Selatan, yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian.
8. Pengunjung objek wisata pantai carocok yang dijadikan sampel, yang telah bekerjasama dalam pelaksanaan penelitian ini.
9. Teman-teman sesama mahasiswa FIK UNP yang telah membantu dalam penelitian ini

Akhirnya peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu, semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal dan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Mei 2018

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Perumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori.....	9
1. Gambaran Umum Kawasan Carocok Paianan	9
2. Persepsi	11
3. Sarana dan Prasarana.....	18
4. Tempat Rekreasi.....	23
5. Bentuk dan Jenis Rekreasi	24
6. Tujuan Rekreasi	26

7. Rekreasi dan Daya tarik Tempat Rekreasi.....	26
B. Kerangka Konseptual.....	28
C. Pertanyaan Penelitian	30
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Tempat dan Waktu Penelitian	31
C. Definisi Operasional.....	31
D. Populasi dan Sampel.....	32
E. Jenis data dan Suber Data.....	32
F. Teknik dan Alat Pengumpul Data.....	33
G. Teknik Analisis Data	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	35
B. Pembahasan	51
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	57
B. Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA.....	59
LAMPIRAN.....	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Objek Wisata Pantai Carocok	10
2. Kerangka Konseptual.....	30
3. Persepsi Pengunjung Terhadap Sarana Rumah makan di Pantai Carocok Painan Kabupaten Pesisir Selatan.....	36
4. Persepsi Pengunjung Terhadap Sarana Daya Tarik Rekreasi di Pantai Carocok Painan Kabupaten Pesisir Selatan.....	38
5. Persepsi Pengunjung Terhadap Sarana WC di Pantai Carocok Painan Kabupaten Pesisir Selatan.....	40
6. Persepsi Pengunjung Terhadap Sarana Toko Cidera Mata di Pantai Carocok Painan Kabupaten Pesisir Selatan.....	41
7. Persepsi Pengunjung Terhadap Sarana Tempat Parkir di Pantai Carocok Painan Kabupaten Pesisir Selatan.....	43
8. Persepsi Pengunjung Terhadap Sarana Tempat Ibadah di Pantai Carocok Painan Kabupaten Pesisir Selatan.....	44
9. Persepsi Pengunjung Terhadap Sarana Transportasi di Pantai Carocok Painan Kabupaten Pesisir Selatan.....	46
10. Persepsi Pengunjung Terhadap Prasarana Air Bersih di Pantai Carocok Painan Kabupaten Pesisir Selatan.....	48
11. Data Persepsi Pengunjung Terhadap Sarana dan Prasarana Rekreasi di Pantai Carocok Painan Kabupaten Pesisir Selatan.....	49
12. Persepsi Pengunjung Terhadap Sarana dan Prasarana Rekreasi di Pantai Carocok Painan Kabupaten Pesisir Selatan.....	50

DAFTAR TABEL

Gambar	Halaman
1. Jumlah Pengunjung Objek Wisata Pantai Carocok Painan Tahun 2014-2016.....	3
2. Kriteria Klasifikasi.....	34
3. Distribusi Frekuensi Sarana Rumah Makan.....	35
4. Distribusi Frekuensi Data Sarana Rumah Makan.....	36
5. Distribusi Frekuensi Sarana Daya Tarik.....	37
6. Distribusi Frekuensi Data Sarana Daya Tarik.....	37
7. Distribusi Frekuensi Sarana WC.....	39
8. Distribusi Frekuensi Data Sarana WC.....	39
9. Distribusi Frekuensi Sarana Toko Cidera Mata.....	40
10. Distribusi Frekuensi Data Sarana Toko Cidera Mata.....	41
11. Distribusi Frekuensi Sarana Tempat Parkir.....	42
12. Distribusi Frekuensi Data Sarana Tempat Parkir.....	42
13. Distribusi Frekuensi Sarana Tempat Ibadah.....	43
14. Distribusi Frekuensi Data Sarana Tempat Ibadah.....	44
15. Distribusi Frekuensi Prasarana Transportasi.....	45
16. Distribusi Frekuensi Data Prasarana Transportasi.....	46
17. Distribusi Frekuensi Prasarana Air Bersih.....	47
18. Distribusi Frekuensi Data Prasarana Air Bersih.....	47
19. Distribusi Frekuensi Data Persepsi Pengunjung	48
20. Distribusi Frekuensi Data Persepsi Pengunjung Terhadap Sarana dan Prasarana dan Prasarana Rekreasi di Pantai Carocok Kabupaten Pesisir Selatan	50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi Penelitian	60
2. Angket Penelitian	61
3. Deskripsi Data Penelitian.....	63
4. Deskripsi Frekuensi jawaban Angket.....	65
5. Deskripsi Data Sarana dan Prasarana Pantai Carocok	67
6. Dokumentasi Penelitian.....	70

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tempat rekreasi merupakan salah satu sektor pembangunan yang saat ini sedang digalakkan oleh pemerintah. Tempat rekreasi berkembang layaknya perkembangan zaman yang selalu disesuaikan dengan kebutuhan konsumennya. Sumbangan tempat rekreasi masih merupakan alternatif dalam mempercepat pembangunan di berbagai negara dan daerah yang tidak memiliki keunggulan komparatif di sektor industri.

Menurut Purwowibowo (1998:4) “Tempat rekreasi dapat dipandang sebagai suatu lembaga dengan jutaan interaksi, kebudayaan dengan sejarahnya, kumpulan pengetahuan, dan jutaan orang yang merasa dirinya sebagai bagian dari kelembagaan ini, sehingga tempat rekreasi sebagai konsep dapat dipandang dari berbagai perspektif yang berbeda”. Pembangunan objek-objek rekreasi yang semakin kreatif dan atraktif dalam menampilkan sesuatu yang baru semuanya dilakukan semata-mata untuk menarik lebih banyak konsumen.

Kegiatan rekreasi memerlukan adanya suatu objek yang mempunyai keunikan dan kekhasan tersendiri, sehingga menjadi daerah tujuan rekreasi bagi para wisatawan untuk berkunjung. Menurut Undang-undang No. 10 tahun 2009 tentang Kepariwisata menjelaskan bahwa “Objek rekreasi adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang berupa

keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan”.

Di Indonesia aktraksi rekreasi sejarah dianggap sebagai andalan yang berkaitan dengan kebudayaan. Hal ini terwujud dari banyaknya peninggalan-peninggalan sejarah di berbagai tempat yang harusnya dikelola dengan baik. Karena peninggalan sejarah akan membuat orang semakin penasaran ingin pergi ketempat tersebut dan mengetahui bagaimana bentuk dan cerita sebenarnya dari peninggalan sejarah.

Sumatera Barat yang dikenal sebagai bumi Minangkabau adalah Provinsi yang memiliki potensi alam yang masih memperlihatkan keaslian potensi budaya dan sejarahnya baik sejarah Minangkabau maupun penjajahan Jepang dan Belanda yang dilihat dari objek alam, buatan, dan budaya cukup tersedia. Pemerintah Provinsi Sumatera Barat menetapkan pariwisata sebagai sektor unggulan pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) dengan visi menjadikan Provinsi Sumatra Barat sebagai pintu gerbang Indonesia bagian barat (*Western to Indonesia*).

Kabupaten Pesisir Selatan merupakan salah satu daerah tujuan rekreasi di Provinsi Sumatera Barat. Salah satu andalan tempat rekreasi di Kabupaten Pesisir Selatan adalah pantai Carocok. Pantai ini terletak di Kecamatan IV Jurai. Pantai Carocok Painan merupakan salah satu tempat rekreasi yang ramai dikunjungi oleh masyarakat lokal di Sumatera Barat. Memiliki jarak tempuh sekitar 77 Kilometer dari Kota Padang dan ditempuh dalam waktu dua jam. Di pantai Carocok Painan memiliki jembatan yang menghubungkan dengan pulau

batu kareta. Wisatawan dapat menyebrang dengan berjalan kaki. Tidak jauh dari pulau batu kereta, wisatawan dapat menyebrang kepulauan Cingkuak menggunakan perahu. Dipulau Cingkuak, wisatawan dapat menikmati berbagai wahana olahraga air seperti banana boat, jetski, dan berbagai variasi bentuk perahu karet.

Berdasarkan data Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2014-2016 menunjukkan bahwa jumlah pengunjung di tempat rekreasi Pantai Carocok Painan mengalami peningkatan jumlah pengunjung. Banyaknya jumlah pengunjung di tempat rekreasi Pantai Carocok Painan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Jumlah Pengunjung Objek Wisata Pantai Carocok Painan Tahun 2014-2016

NO	Tahun	Jumlah Wisatawan
1	2014	565.342 Ribu
2	2015	615.670 Ribu
3	2016	701.891 Ribu

Sumber : *Dinas Pariwisata Kabupaten Pesisir Selatan (2017)*

Berdasarkan data jumlah pengunjung di atas, dapat dilihat bahwa kunjungan wisatawan ke Pantai Carocok Painan Kabupaten Pesisir Selatan meningkat setiap tahunnya. Kualitas objek wisata di suatu kawasan merupakan salah satu unsur penentu dalam menarik wisatawan untuk datang ke suatu lokasi.

Dengan bertambahnya jumlah pengunjung yang berekreasi di obyek pantai Carocok Painan Kabupaten Pesisir selatan, maka perlu adanya pengelolaan obyek dan daya tarik tempat rekreasi. Pengelolaan yang harus

dilaksanakan terutama pada pengembangan sarana dan prasarana objek rekreasi.

Sarana rekreasi merupakan kelengkapan daerah tujuan rekreasi yang diperlukan untuk melayani kebutuhan wisatawan dalam menikmati perjalanan rekreasinya. Pembangunan sarana rekreasi di daerah tujuan rekreasi maupun obyek rekreasi tertentu harus disesuaikan dengan kebutuhan wisatawan baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Lebih dari itu selera pasar pun dapat menentukan tuntutan sarana yang dimaksud. Tidak semua obyek rekreasi memerlukan sarana yang sama atau lengkap. Pengadaan sarana tersebut disesuaikan dengan kebutuhan wisatawan. Sarana rekreasi secara kuantitatif menunjukkan pada jumlah sarana rekreasi yang harus disediakan, dan sarana kualitatif yang menunjukkan pada mutu pelayanan yang diberikan dan dicerminkan pada kepuasan wisatawan yang memperoleh pelayanan.

Prasarana rekreasi adalah sumber daya alam dan sumber daya buatan manusia yang mutlak dibutuhkan oleh wisatawan dalam perjalanannya di daerah tujuan rekreasi, seperti jalan, listrik, air, telekomunikasi, terminal, jembatan dan lain sebagainya. Untuk kesiapan obyek-obyek rekreasi yang akan dikunjungi oleh wisatawan di daerah tujuan rekreasi, prasarana rekreasi tersebut perlu dibangun dengan disesuaikan dengan lokasi dan kondisi obyek rekreasi yang bersangkutan. Pembangunan prasarana rekreasi yang mempertimbangkan kondisi dan lokasi akan meningkatkan aksesibilitas suatu obyek rekreasi yang pada gilirannya akan dapat meningkatkan daya tarik obyek rekreasi itu sendiri.

Menurut Suwanto (1997:19): “Unsur pokok yang harus mendapat perhatian guna menunjang pengembangan tempat rekreasi di daerah tujuan rekreasi, meliputi: (1) Obyek dan daya tarik tempat rekreasi, (2) Prasarana tempat rekreasi, (3) Sarana tempat rekreasi, (4) Tata Laksana (pelayanan, keamanan, dan kenyamanan) (5) Masyarakat / Lingkungan”.

Berdasarkan penjelasan di atas, salah satu faktor penting yang harus diperhatikan dalam pengembangan tempat rekreasi adalah sarana dan prasarana. Sarana dan prasarana rekreasi ini merupakan komponen dari fasilitas rekreasi. Fasilitas rekreasi menurut Mill (2000:30) adalah: “Pelayanan pendukung yang selalu siap dimanfaatkan oleh para wisatawan dan pelayanan tersebut menawarkan mutu dan harga yang sesuai dengan kebutuhan wisatawan”

Berdasarkan uraian tersebut, mengenai pengertian sarana dan prasarana tempat rekreasi, maka kebutuhan pasar dan kebutuhan para wisatawan dalam pemenuhan sarana dan prasarana rekreasi hendaknya lebih diperhatikan, karena tingkat kunjungan wisatawan pada suatu tempat rekreasi secara tidak langsung dipengaruhi oleh kelengkapan sarana dan prasarana yang tersedia.

Setiap pengunjung yang datang ke suatu tempat rekreasi memiliki persepsi terhadap stimulus-stimulus yang ada di sekitarnya. Persepsi tersebut terdiri dari persepsi visual, persepsi auditif, persepsi taktil, serta persepsi kinestetik. Hal ini sesuai dengan pendapat Slameto (2010:102) “Persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi kedalam otak manusia”.

Pentingnya penelitian ini penulis angkat untuk melihat bagaimana penilaian dari pengunjung yang datang ke tempat rekreasi Pantai carocok Painan. Karena jika dilihat dari sarana dan prasarananya banyak permasalahan yang tampak oleh penulis. Oleh sebab itu penulis memiliki pemikiran untuk melakukan penelitian guna melihat bagaimana persepsi pengunjung tentang sarana dan prasarana rekreasi yang dituangkan dalam bentuk skripsi yang berjudul : **“Persepsi Pengunjung terhadap sarana dan prasarana rekreasi pantai carocok Painan Kabupaten Pesisir Selatan”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang peneliti kemukakan maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Persepsi pengunjung terhadap sarana dan prasarana rekreasi pantai Carocok Painan Kabupaten Pesisir selatan.
2. Obyek dan daya tarik rekreasi mempengaruhi perkembangan tempat rekreasi.
3. Prasarana mempengaruhi perkembangan tempat rekreasi
4. Sarana mempengaruhi perkembangan tempat rekreasi
5. Tata Laksana (pelayanan, keamanan, dan kenyamanan) mempengaruhi perkembangan tempat rekreasi

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, serta terbatasnya waktu, dana, maka pembatasan masalah dalam penelitian dibatasi pada persepsi

pengunjung terhadap sarana dan prasarana rekreasi pantai Carocok Painan Kabupaten Pesisir Selatan.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:
Bagaimana persepsi pengunjung terhadap sarana dan prasarana rekreasi pantai Carocok Painan Kabupaten Pesisir Selatan ?

E. Tujuan Penelitian

Dari hasil perumusan masalah di atas tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi pengunjung terhadap sarana dan prasarana rekreasi pantai Carocok Painan Kabupaten Pesisir Selatan.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini di harapkan bermanfaat bagi pihak-pihak berikut:

1. Bagi penulis sebagai salah satu syarat untuk memenuhi dalam memperoleh gelar Sarjana Olahraga (S.Or) di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
2. Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Pesisir Selatan, sebagai masukan dan informasi mengenai sejauhmana ketersediaan sarana dan prasarana rekreasi di pantai carocok Painan.
3. Sebagai bahan informasi kepada masyarakat khususnya masyarakat setempat sehingga mereka terdorong untuk berpartisipasi dalam pengelolaan obyek rekreasi pantai Carocok Painan.

4. Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang, dapat memberi sumbangan untuk melengkapi dan memperkaya hasil karya ilmiah terutama dibidang pendidikan olahraga kesehatan dan rekreasi.
5. Mahasiswa, sebagai bahan referensi bagi pembaca di Fakultas ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang
6. Peneliti, selanjutnya sebagai bahan pertimbangan untuk meneliti masalah ini secara lebih mendalam.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Gambaran Umum Kawasan Carocok Painan

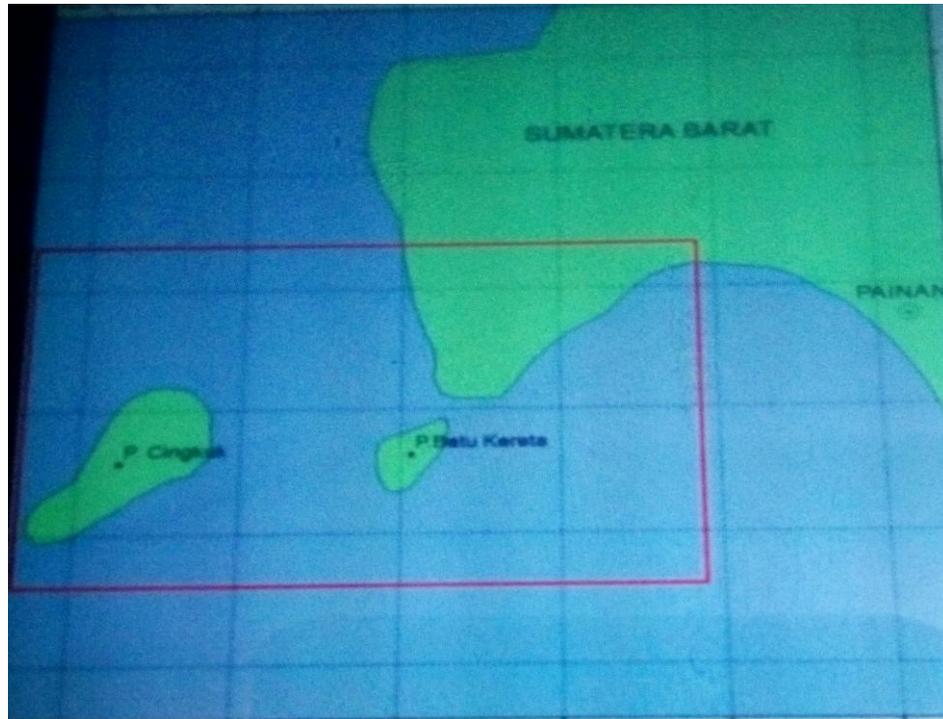
a) Letak Geografis

Kawasan Carocok Painan terletak di Nagari (Kelurahan) Painan Selatan Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan, dengan jarak tempuh 77 km dari Kota Padang yakni $\pm 2,5$ jam perjalanan. Kawasan ini berhadapan dengan 2 buah pulau, yaitu pulau batu kereta dan pulau Cingkuk, dari kejauhan juga terlihat pulau semangki dengan pemandangan yang sangat indah dan airnya yang bersih, serta apabila berada dibukit langkisau akan tampak pemandangan yang sangat menakjubkan.

Kabupaten Pesisir selatan terletak pada $0^{\circ} 59 - 2^{\circ} 28,6$ Lintang Selatan dari $100^{\circ} 19 - 18'$ Bujur Timur, dengan luas daerah $5.794.95 \text{ km}^2$, yang memanjang dari utara ke Selatan dengan panjang pantai $\pm 234,2$ km. Kabupaten Pesisir Selatan terdiri dari 15 Kecamatan dan 182 Nagari. Posisi Geografis Kabupaten Pesisir Selatan adalah sebagai berikut : 1) Sebelah Utara : Kota Padang, 2) Sebelah Selatan : Provinsi Bengkulu, 3) Sebelah Timur : Kabupaten Solok dan Provinsi Jambi, 4) Sebelah Barat : Samudera Indonesia

Kabupaten Pesisir Selatan memiliki 47 pulau dan 27 sungai, 20 sungai besar dan 7 sungai kecil. Pulau-pulau tersebut sangat berpotensi untuk dikembangkan sebagai objek rekreasi. Secara umum topografi daerah di

Kabupaten Pesisir Selatan bergunung dan berbukit-bukit, yang merupakan perpanjangan dari bukit barisan.



Gambar 1. Objek Wisata Pantai Carocok

b. Kondisi Ekologi

Kawasan Carocok Painan terletak disebelah barat pusat Kota Painan dengan Jarak kurang lebih 500 meter. Terdapat jalan penghubung dari terminal angkutan umum menuju kawasan pantai dengan kondisi yang cukup baik, beraspal dengan lebar 10 meter. Dengan demikian lokasi kawasan Carocok Painan mudah dijangkau, baik dengan kendaraan bermotor maupun dengan berjalan kaki dari terminal angkutan umum Kota Painan.

Pada bagian Selatan pantai Carocok terdapat perkempungan nelayan yang sudah berkembang sejak lama, kurang lebih lebih seluas 0.94 ha. Perkampungan ini dilengkapi dengan berbagai fasilitas umum seperti tempat

pendaratan ikan, jalan dan lain sebagainya. Kawasan perkempungan nelayan dapat pula dipandang sebagai salah satu faktor pendorong karena dapat dijadikan salah satu daya tarik atau atraksi pada kawasan Carocok Painan.

Kawasan Carocok Painan terdiri dari dua yaitu kawasan pantai dan kawasan pulau. Kawasan pantai, memiliki kemiringan (0-5), di belakang garis pantai terhampar bukit yang terjal seluas 21 ha. Kondisi seperti ini yang menyebabkan hamparan pantai menjadi semakin sempit, yaitu sekitar 7.25 ha. Selanjutnya kawasan pulau, pada kawasan carocok painan terdapat dua buah pulau yaitu pulau batu kereta dan pulau cingkek. Pulau Batu Kereta memiliki luas yang sulit untuk menampung kegiatan wisata pesisir kecuali setapak untuk pejalan kaki, karena kawasan ini hampir seluruhnya dibentuk oleh bukit batu karang yang sangat terjal dengan kelerangan 45° . Sedangkan pulau Cingkek memiliki luas area sekitar 5.88 ha. Morfologinya dikategorikan menjadi dua bagian yaitu datar dan curam. Kawasan yang datar terdapat di sebelah timur yaitu kurang lebih 2.94 ha. Sedangkan kawasan yang terjal dan berbentuk batu karang terdapat di sebelah barat berhadapan langsung dengan samudera hindia yang terkenal dengan ombaknya yang besar dan angin yang kencang.

2. Persepsi

a. Pengertian

Dalam memandang suatu permasalahan setiap orang mempunyai persepsi yang berbeda-beda. Persepsi seseorang berkaitan dengan pengalaman, kemampuan maupun daya persepsi yang diterimanya. Persepsi

tidak akan lepas dari peristiwa, objek dan dilingkungan sekitarnya. Melalui persepsilah manusia memandang dunianya. Persepsi seringkali dinamakan dengan pendapat, sikap dan penilaian. Menurut Slameto (2010:102) “Persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi kedalam otak manusia”. Sejumlah ahli mengemukakan pengertian tentang persepsi. Menurut Kotler dalam Dwi Prasetya (2013:22) “Persepsi sebagai proses bagaimana seseorang menyeleksi, mengatur dan menginterpretasikan masukan-masukan informasi untuk menciptakan gambaran keseluruhan yang berarti”.

Menurut Mudjiran dalam Waldi Putra (2001:11) persepsi adalah Suatu proses pengamatan pengorganisasian, penginterpretasian dan penilaian terhadap objek yang di sadari oleh suatu pemikiran. Menurut Davidoff dalam Bimo (1997:53) “Persepsi tidak hanya bergantung kepada rangsangan fisik tetapi juga pada rangsangan yang berhubungan dengan lingkungan sekitar dan keadaan individu yang bersangkutan”.

Dari uraian, dapat di simpulkan bahwa persepsi merupakan suatu proses masuknya pesan atau informasi kedalam otak yang menghasilkan gambaran atau tanggapan seseorang tentang suatu objek, dan akan mempengaruhi tingkah lakunya bila berhadapan dengan objek tersebut. Jadi jelaslah bahwa masing-masing individu dalam mengamati atau memandang keadaan tertentu pada dasarnya jelas mempunyai perbedaan, sehingga reaksi individu terhadap objek yang sama akan berbeda pula.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi

Persepsi pada setiap individu dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Thoha dalam Dwi Prasetia (2013:24), ada dua faktor yang mempengaruhi persepsi antara lain : “Faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang ada dalam individu itu sendiri, seperti perasaan, pengalaman, kemampuan berfikir dan kerangka acuan. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor stimulus itu sendiri dan faktor lingkungan dimana persepsi itu berlangsung. Walaupun stimulusnya orang sama, tetapi kalau situasi sosial yang melatar belakangi stimulus orang berbeda maka berbeda hasil persepsinya (Slameto, 1995:105). Dengan demikian persepsi bersifat subjektif sehingga berbeda-beda antara individu yang satu dengan yang lain.

Menurut Robinson dalam Dwi Prasetia (2013:24) Bahwa meskipun individu memandang pada satu benda yang sama, mereka dapat mempersepsikannya berbeda-beda. Ada sejumlah faktor yang bekerja untuk memebntuk dan terkadang memutar-balikan presepsi. Menurut Dwi Prasetya (2013: 24) faktor-faktor ini adalah “1) Pelaku persepspsi, 2) objek atau yang dipersepsi, 3) konteks dari situasi dimana persepsi itu dilakukan.

Dari pendapat ahli, dapat ditarik kesimpulan, bahwa persepsi dipengaruhi oleh beberapa faktor internal dan eksternal, yaitu faktor pemersepsi, objek yang dipersepsi dan kontek situasi persepsi dilakukan.

c. Proses dan Langkah Terjadinya Persepsi

Menurut Alport dalam Dwi Prasetia (2013:23) “ Proses persepsi merupakan suatu proses kognitif yang dipengaruhi oleh pengalaman, cakrawala, dan pengetahuan individu”. Pengalaman dan proses belajar akan memberikan bentuk dan struktur bagi objek yang ditangkap panca indra, sedangkan pengetahuan dan cakrawala akan memberikan arti terhadap objek yang dianggap individu, dan akhirnya komponen individu akan berperan dalam menentukan tersedianya jawaban yang berupa sikap dan tingkah laku individu terhadap objek yang ada.

Menurut Walgito dalam Dwi Prasetia (2013:23) menyatakan bahwa terjadinya persepsi merupakan suatu yang terjadi dalam tahap-tahap berikut :

1) Tahap pertama, merupakan tahap yang dikenal dengan nama proses kealaman atau proses fisik, merupakan proses ditangkapnya suatu stimulus oleh alat indera manusia, 2) tahap kedua, merupakan tahap yang dikenal dengan proses fisiologis, merupakan proses diteruskannya stimulus yang diterima oleh reseptor (alat indera) melalui saraf-saraf sensoris, 3) Tahap ketiga, merupakan tahap yang dikenal dengan nama proses psikologik, merupakan proses timbulnya kesadaran individu tentang stimulus yang diterima reseptor, 4) Tahap keempat, merupakan hasil yang diperoleh dari proses persepsi yaitu berupa tanggapan dan prilaku”.

Berdasarkan kutipan, bahwa proses persepsi melalui tiga tahap, yaitu : 1) Tahap penerimaan stimulus, baik stimula fisik maupun stimulus social melalui alat indera manusia, yang dalam proses ini mencakup pula pengenalan dan pengumpulan informasi tentang stimulus yang ada, 2) tahap pengelolaan stimulus social melalui proses seleksi serta pengorganisasian informasi, 3) Tahap perubahan stimulus yang diterima individu dalam menanggapi

lingkungan melalui proses kognitif yang dipengaruhi oleh pengalaman, cakrawala, serta pengetahuan individu.

Sedangkan menurut Bimo (1997:54) Langkah dan proses terjadinya persepsi yang dikemukakan adalah :

Proses terjadinya persepsi adalah objek menimbulkan stimulus dan stimulus mengenai indera dan reseptor. Proses ini dinamakan proses kealaman (Fisik). Stimulus yang diterima oleh alat indera dilanjutkan oleh syaraf sensorik ke otak, sehingga individu menyadari apa yang diterima dengan reseptor itu sebagai suatu akibat dari stimulus yang diterimanya. Proses yang terjadi di dalam otak atau pusat kesadaran itulah yang dinamakan proses psikologis. Dengan demikian taraf terakhir dari proses persepsi adalah individu menyadari apa yang diterimanya melalui alat indera atau reseptor.

Menurut kutipan, dapat disimpulkan bahwa proses terjadinya persepsi melalui tiga tahapan, yaitu tahap pertama yang dinamakan tahap fisik atau kealaman, tahap kedua yang disebut sebagai tahap fisiologi dan tahap ketiga yaitu tahap psikologis yang merupakan proses terakhir yang menyadari apa yang individu terima melalui otak.

Persepsi dimulai dari menghimpun informasi yang masuk dari dunia luar melalui panca indera. Banyaknya informasi yang masuk melalui indera maka tidak semua dapat dicatat dan tidak dapat memuaskannya pada semuanya sekaligus. Oleh sebab itu harus menentukan pilihan atau harus menyeleksi mana yang menjadi perhatian utamanya. Pada langkah ini ada usaha untuk menambah terhadap apa yang diketahui dan dipercayai. Informasi diubah dari tidak lengkap kemudian dilengkapi, sehingga menjadi proses yang lebih aktif dan kreatif. Setelah langkah mencampur dan menambah seleksi, maka campuran itu diorganisir dan dikoordinir menjadi bentuk-bentuk yang teratur.

Arti bentuk teratur adalah usaha untuk memberikan arti atau makna dari bentuk-bentuk yang teratur disebut tingkat menginterpretasi. Pada saat itulah telah tercapai pemahaman pengertian dari pesan atau informasi yang telah disampaikan. Artinya ide pokok telah diterima, apakah sama antara ide yang diterima dengan ide yang dikirim tergantung berbagai faktor, baik internal atau eksternal. Hal ini terutama karena keterbatasan-keterbatasan terutama dari individual yang bersangkutan.

Berdasarkan persepsi tersebut maka aspek-aspek persepsi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Pengamatan, yaitu berhubungan dengan proses penginderaan untuk memperoleh informasi objek; Interpretasi, yaitu berhubungan dengan proses menemukan makna atau proses mengorganisasikan informasi sehingga individu menyadari, mengerti tentang apa yang diindera. Informasi tergantung kemampuan seseorang mengadakan pengkategorian informasi yang diterimanya; Penilaian, yaitu berhubungan dengan pemberian kesan atau anggapan sebagai respon yang integrated dalam diri individu dari hasil proses pengamatan dan interpretasi. Penilaian yang terkait dengan penelitian ini berupa anggapan persepsi positif atau negatif terhadap sarana dan prasarana objek wisata.

e. Aspek-aspek Persepsi

Pada hakekatnya sikap adalah merupakan suatu integrasi dari berbagai komponen, dimana komponen-komponen tersebut menurut Allport dalam Dwi Prasetya (2013:25) ada tiga yaitu :

- 1) Komponen kognitif
Yaitu komponen yang disusun atas dasar pengetahuan atau informasi yang dimiliki seseorang tentang objek sikapnya. dari pengetahuan ini kemudian akan terbentuk suatu keyakinan tertentu tentang objek sikap tersebut.
- 2) Komponen Afektif
Afektif berhubungan dengan rasa senang dan tidak senang. Jadi sifatnya evaluatif yang berhubungan erat dengan nilai-nilai kebudayaan erat dengan nilai-nilai kebudayaan atau system nilai yang dimilikinya
- 3) Komponen konatif
Yaitu merupakan kesiapan seseorang untuk bertindak laku yang berhubungan dengan objek sikapnya

Sedangkan Baron dan Byrne dalam Dwi Prasetya (2013:25) menyatakan bahwa sikap itu mengandung tiga komponen yang membentuk struktur sikap yaitu :

- 1) Komponen kognitif, yaitu komponen yang berkaitan dengan pengetahuan, pandangan, keyakinan, yaitu hal-hal yang berhubungan dengan bagaimana orang mempersiapkan terhadap objek sikap.
- 2) Komponen afektif (komponen emosional), yaitu komponen yang berhubungan dengan rasa senang atau tidak senang terhadap objek sikap. Rasa senang merupakan hal yang positif, sedangkan rasa tidak senang merupakan hal yang negative.
- 3) Komponen konatif (komponen perilaku, atau action component), yaitu komponen yang berhubungan dengan kecenderungan bertindak terhadap objek sikap. Komponen ini menunjukkan intensitas sikap, yaitu menunjukkan besar kecilnya kecenderungan bertindak atau berperilaku seseorang terhadap objek sikap.

Dari pendapat ahli, dapat disimpulkan bahwa persepsi mengandung komponen kognitif, komponen afektif, dan juga komponen konatif, yaitu merupakan kesediaan untuk bertindak atau berperilaku. Sikap seseorang pada suatu objek sikap merupakan manifestasi dari korelasi ketiga komponen tersebut yang saling berintegrasi untuk memahami, merasakan dan berperilaku terhadap objek sikap. Ketiga komponen itu saling berinterelasi dan konsisten

satu dengan lainnya. jadi terdapat pengorganisasian secara internal di antara ketiga komponen tersebut.

3. Sarana dan Prasarana

a. Pengertian Sarana dan Prasarana

Keberadaan sarana dan prasarana merupakan tulang punggung bagi kelangsungan suatu kegiatan. Sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat untuk mencapai tujuan suatu kegiatan (Depdikbud, 1984:14). Sedangkan Prasarana menurut Depdikbud (1996:21) adalah. “Segala sesuatu yang merupakan penunjang terselenggaranya suatu proses kegiatan. Menurut Suwanto (1997: 19): “Unsur pokok yang harus mendapat perhatian guna menunjang pengembangan tempat rekreasi di daerah tujuan rekreasi, meliputi: (1) Obyek dan daya tarik rekreasi (ODTW), (2) Prasarana rekreasi, (3) Sarana rekreasi, (4) Tata laksana (pelayanan, keamanan, dan kenyamanan) (5) Masyarakat / Lingkungan”.

Berdasarkan penjelasan tersebut, hal penting yang perlu diperhatikan pada suatu objek rekreasi adalah sarana dan prasarana rekreasi. Sarana dan prasarana rekreasi ini merupakan komponen dari fasilitas rekreasi. Fasilitas rekreasi menurut Mill (2000: 30) adalah: “Pelayanan pendukung yang selalu siap dimanfaatkan oleh para wisatawan dan pelayanan tersebut menawarkan mutu dan harga yang sesuai dengan kebutuhan wisatawan

Menurut Soekadjo (2000:196) Sarana dan prasarana adalah :

Sarana adalah segala sesuatu yang dibangun dengan memanfaatkan prasarana. Prasarana adalah semua hasil kontruksi fisik, baik yang ada di atas maupun dibawah tanah, diperlukan sebagai persyaratan untuk

pembangunan, diantaranya dapat berupa pembangkit listrik, fasilitas kesehatan, pelabuhan, jalan, air bersih dan transportasi”.

Menurut Suwanto (1997:22) sarana rekreasi merupakan kelengkapan daerah tujuan wisata yang diperlukan untuk melayani kebutuhan wisatawan dalam menikmati perjalanan rekreasinya. Pembangunan sarana rekreasi di daerah tujuan rekreasi maupun obyek rekreasi tertentu harus di sesuaikan dengan kebutuhan wisatawan baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Lebih dari itu selera pasar pun dapat menentukan tuntutan sarana yang dimaksud. Tidak semua obyek rekreasi memerlukan sarana yang sama atau lengkap. Pengadaan sarana tersebut disesuaikan dengan kebutuhan wisatawan. Sarana wisata secara kuantitatif menunjukkan pada jumlah sarana rekreasi yang harus disediakan, dan sarana kualitatif yang menunjukkan pada mutu pelayanan yang diberikan dan dicerminkan pada kepuasan wisatawan yang memperoleh pelayanan.

b. Unsur - Unsur Pokok dalam Sarana dan prasarana Tempat Rekreasi

Menurut Santoso (2004: 30) ”Sarana tempat rekreasi dapat dibagi dalam tiga unsur pokok, yaitu: 1) Sarana pokok rekreasi, 2) Sarana perlengkapan rekreasi, 3) Sarana penunjang rekreasi”. Untuk jelasnya diuraikan dibawah ini.

1. Sarana pokok rekreasi

- a) Biro perjalanan umum dan agen perjalanan
- b) Transportasi baik darat, laut maupun udara
- c) Restoran

- d) Obyek rekreasi, antara lain : Keindahan alam, iklim, pemandangan, flora dan fauna yang aneh, hutan dan sumber kesehatan seperti sumber air panas belerang, monumen, candi, dan lain sebagainya.
 - e) Atraksi rekreasi, ciptaan manusia seperti kesenian, festival, pesta ritual, upacara perkawinan tradisional, khitanan, dan lain sebagainya.
2. Sarana pelengkap rekreasi
- a) Fasilitas rekreasi dan olah raga, seperti golf, tennis, pemandian, kuda tunggangan, dan lain sebagainya.
 - b) Prasarana umum, seperti jalan raya, jembatan, listrik, telekomunikasi, air bersih, dan lain sebagainya.
3. Sarana penunjang rekreasi
- 1) *Souvenir shop*
 - 2) Tempat ibadah

Prasarana tempat rekreasi atau wisata adalah sumber daya alam atau sumber daya buatan manusia yang mutlak dibutuhkan oleh wisatawan dalam perjalanannya di daerah tujuan wisata, seperti jalan raya, listrik, air bersih, telekomunikasi, terminal, jembatan, dan lain sebagainya. Untuk kesiapan obyek-obyek wisata yang akan dikunjungi oleh wisatawan di daerah tujuan rekreasi, prasarana rekreasi tersebut perlu dibangun dengan disesuaikan dengan lokasi dan kondisi obyek rekreasi yang bersangkutan. Pembangunan prasarana rekreasi mempertimbangkan kondisi dan lokasi akan meningkatkan aksesibilitas suatu obyek rekreasi yang pada gilirannya akan dapat meningkatkan daya tarik obyek rekreasi itu sendiri. Di samping berbagai

kebutuhan yang telah disebutkan di atas, kebutuhan wisatawan yang lain juga perlu disediakan di daerah tujuan rekreasi, seperti bank, apotik, rumah sakit, pom bensin, pusat-pusat perbelanjaan, dan lain sebagainya.

Berdasarkan uraian, tersebut, dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana tersebut merupakan kebutuhan penting bagi para wisatawan. Apabila tersedia dengan baik, maka para wisatawan akan merasa nyaman dalam melakukan berbagai aktifitasnya dalam berekreasi.

c. Fasilitas dan Pengembangan Tempat Rekreasi

Menurut Suwanto (1997:18) “Unsur pokok yang harus mendapat perhatian guna menunjang pengembangan-pengembangan tempat rekreasi di daerah tujuan rekreasi yang menyangkut perencanaan, pelaksanaan pembangunan dan pengembangannya meliputi lima unsur: 1. Daya Tarik/ atraksi 2. Prasarana rekreasi, 3. Sarana rekreasi, 4. infrastruktur, 5. Masyarakat/lingkungan”. Menurut Santoso (2004: 35) “Unsur-unsur pengadaan dalam pengembangan obyek wisata, yaitu unsur-unsur yang harus diperhatikan dalam mengolah suatu perencanaan pengembangan kepariwisataan antara lain: 1) Atraksi, 2) Transportasi, 3) Akomodasi, 4) Fasilitas pelayanan, 5) Inprastruktur”. Untuk jelasnya di uraikan dibawah ini.

1. Atraksi

Atraksi atau daya tarik dapat menyebabkan wisatawan datang, yang kedatangannya dimungkinkan oleh adanya transportasi, akomodasi dan hal-hal lain yang memudahkan berlangsungnya perjalanan rekreasi. Atraksi atau daya tarik dapat timbul dari keadaan alam (keindahan panorama, flora dan

fauna, sifat khas perairan laut, danau), obyek buatan manusia (museum, katedral, masjid kuno, makam kuno, dsb), ataupun unsur-unsur dan peristiwa budaya (kesenian, adat istiadat, makanan, dsb).

2. Transportasi

Perkembangan transportasi berpengaruh atas arus wisatawan dan juga perkembangan akomodasi. Di samping itu, perkembangan teknologi transportasi juga berpengaruh atas fleksibilitas arah perjalanan, jika angkutan dengan kereta api bersifat liliir, tidak banyak cabang atau kelokannya, kendaraan mobil arah perjalanan dapat menjadi bervariasi. Demikian pula dengan angkutan pesawat yang dapat melintasi berbagai rintangan alam dan waktu yang lebih singkat.

3. Akomodasi

Tempat menginap dapat dibedakan antara yang dibangun untuk keperluan umum (hotel, motel, tempat pondokan, tempat berkemah waktu liburan) dan yang diadakan khusus perorangan untuk menginap keluarga, kenalan atau anggota perkumpulan tertentu/terbatas.

4. Fasilitas Pelayanan

Penyediaan fasilitas dan pelayanan makin berkembang dan bervariasi sesuai dengan arus wisatawan. Perkembangan pertokoan dan jasa pelayanan pada tempat rekreasi dimulai dengan adanya pelayanan jasa, kebutuhan sehari-hari, jasa perdagangan, jasa untuk kenyamanan, jasa menyangkut keamanan, dan jasa penjualan barang mewah.

5. Infrastruktur

Infrastruktur yang memadai diperlukan untuk mendukung jasa pelayanan dan fasilitas pendukung. Pembangunan infrastruktur secara tidak langsung juga memberi manfaat (dapat digunakan) bagi penduduk setempat di samping mendukung pengembangan tempat rekreasi. Hal ini menyangkut, tidak saja pembangunan infrastruktur transportasi (jalan, pelabuhan, jalan kereta api) tetapi juga penyediaan saluran air minum, penerangan listrik, dan saluran pembuangan

4. Tempat Rekreasi

Pada hakikatnya berekreasi adalah suatu proses kepergian sementara dari seseorang atau lebih menuju tempat lain di luar tempat tinggalnya. Dorongan kepergiannya adalah karena berbagai kepentingan, baik karena kepentingan ekonomi, sosial, kebudayaan, politik, agama, kesehatan maupun kepentingan lain seperti karena sekedar ingin tahu, menambah pengalaman ataupun untuk belajar. Istilah pariwisata berhubungan erat dengan pengertian perjalanan rekreasi, yaitu sebagai suatu perubahan tempat tinggal sementara seseorang di luar tempat tinggalnya karena suatu alasan dan bukan untuk melakukan kegiatan yang menghasilkan upah. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa perjalanan rekreasi merupakan suatu perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau lebih dengan tujuan antara lain untuk mendapatkan kenikmatan dan memenuhi hasrat ingin mengetahui sesuatu. Dapat juga karena kepentingan yang berhubungan dengan kegiatan olah raga atau kesehatan, keagamaan dan keperluan usaha yang lainnya (Suwanto, 1997: 3).

Rekreasi adalah perpindahan sementara yang dilakukan manusia dengan tujuan keluar dari pekerjaan-pekerjaan rutin, keluar dari tempat kediamannya. Aktivitas dilakukan selama mereka tinggal di tempat yang mereka tuju dan fasilitas dibuat untuk memenuhi kebutuhan mereka (Marpaung, 2002:13). Definisi yang lebih teknis pariwisata merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh manusia baik secara perseorangan maupun kelompok di dalam wilayah negara sendiri atau negara lain, kegiatan tersebut dengan menggunakan kemudahan jasa dan faktor penunjang lainnya yang diadakan oleh pemerintah dan atau masyarakat agar mewujudkan keinginan wisatawan.

Perjalanan wisata merupakan bagian dari perjalanan dalam arti umum yang dapat meliputi perjalanan ke tempat kerja, untuk berbelanja/berdagang, untuk menghadiri konferensi, serta perjalanan migrasi (perpindahan) sementara ataupun menetap. Pariwisata juga merupakan bagian dari kegiatan rekreasi, tetapi dengan melibatkan jarak yang cukup jauh dari tempat tinggal hingga perlu menginap, sedang tujuannya dapat lebih luas dengan mencakup menikmati dan memperkaya kehidupan lewat penambahan pengetahuan tentang tempat lain yang mengandung warisan budaya/sejarah, pemandangan alam yang indah/lain, mengenal adat kehidupan masyarakat/bangsa lain dsb (Santoso, 2004:3).

5. Bentuk dan Jenis Rekreasi

Berdasarkan lingkup geografisnya, tempat rekreasi dapat dibedakan antara yang sifatnya domestik, regional (yang mencakup tempat-tempat di beberapa negara yang berdekatan dan membentuk kawasan rekreasi tersendiri seperti Eropa Barat, Timur Tengah), serta rekreasi internasional yang meliputi: gerak wisatawan

dari suatu negara ke negara lain di dunia. Dari sisi lain pandang terhadap orang yang melakukan perjalanan rekreasi dapat juga dibedakan antara wisatawan domestik (wisatawan nusantara) dan wisatawan manca negara (yang datang dari negara lain) (Santoso, 2004: 11)

Menurut Suwanto (1997:17) dilihat dari segi kepengaturannya rekreasi atau wisata dapat dibedakan menjadi : "a) Rekreasi berencana, b) Rekreasi paket, c) rekreasi terpimpin, d) Rekreasi khusus, e) Rekreasi tambahan". untuk jelasnya di uraikan dibawah ini.

a. Rekreasi berencana

Yaitu suatu perjalanan rekreasi yang jauh hari telah diatur segala sesuatunya, baik transportasi, akomodasi maupun obyek-obyek yang akan dikunjungi.

b. Rekreasi paket

Yaitu suatu produk perjalanan rekreasi yang dijual oleh suatu biro perjalanan atau perusahaan transport yang bekerja sama, dimana harga paket rekreasi tersebut telah mencakup biaya perjalanan, hotel ataupun fasilitas lainnya yang memberikan kenyamanan bagi wisatawan.

c. Rekreasi terpimpin

Yaitu suatu paket perjalanan rekreasi yang dijual oleh biro perjalanan dengan dipimpin oleh seorang pemandu wisata dan merupakan perjalanan rekreasi yang diselenggarakan secara rutin, dalam jangka waktu yang telah ditetapkan dan rute perjalanan tertentu pula.

d. Rekreasi khusus

Yaitu suatu perjalanan rekreasi yang disusun secara khusus guna memenuhi permintaan wisatawan sesuai dengan kepentingannya.

e. Rekreasi tambahan

Yaitu suatu perjalanan rekreasi tambahan diluar pengaturan yang telah disusun dan diperjanjikan pelaksanaannya, yang dilakukan atas permintaan wisatawan.

6. Tujuan Rekreasi

Tujuan seseorang/ kelompok untuk melakukan perjalanan rekreasi adalah mencari kesenangan atau kegembiraan. Berikut adalah beberapa tujuan dari adanya pelaksanaan rekreasi (www.kletravel.com/2016/02/penegertian-tujuan-dan-alasan-berekreasi-17.htm?m=1) :

1) Ingin bersantai, bersuka ria, rileks (lepas dari rutinitas), 2) Ingin mencari suasana baru atau suasana lain, 3) Memenuhi rasa ingin tahu untuk menambah wawasan, 4) Ingin berpetualang untuk mencari pengalaman baru, 5) Mencari kepuasan dari yang sudah didapatkan, 6) bertujuan bersenang-senang (refresing), 7) Tujuan keagamaan, 8) Untuk penelitian atau ilmu pengetahuan, 9) Rekreasi dengan tujuan minat khusus (menyelam, arung, sky, fly,dll).

Dari berbagai tujuan rekreasi tersebut diharapkan agar dapat memperoleh manfaat yang maksimal, memahami dengan pikiran dan hati, menambah wawasan yang luas dari apa yang dilakukan dan dipelajari di tempat-tempat yang telah dikunjungi.

7. Rekreasi dan Daya Tarik Tempat Rekreasi

Obyek dan daya tarik tempat rekreasi adalah suatu bentukan dan/atau aktivitas dan fasilitas yang berhubungan, yang dapat menarik minat wisatawan

atau pengunjung untuk datang ke suatu daerah/tempat tertentu. Daya tarik yang tidak atau belum dikembangkan semata-mata hanya merupakan sumber daya potensial dan belum dapat disebut sebagai daya tarik rekreasi, sampai adanya suatu jenis pengembangan tertentu. Obyek dan daya tarik rekreasi merupakan dasar bagi kepariwisataan. Tanpa adanya daya tarik rekreasi di suatu areal/daerah tertentu, kepariwisataan sulit dikembangkan. Pariwisata biasanya akan dapat berkembang atau dikembangkan, jika di suatu daerah terdapat lebih dari satu jenis obyek dan daya tarik rekreasi. (Marpaung, 2002:78).

Menurut Marpaung (2002:85) ciri-ciri daya tarik rekreasi yaitu: “1) Dapat memberikan privasi bagi pengunjung, 2) Bebas dari keramaian lalu lintas, 3) Pengembangan kawasan dan daerah sekitar yang tradisional, 4) Tersedianya jalan setapak yang memadai 5) Relatif dekat dengan masyarakat sekitar, 6) Perlindungan terhadap bentang alam dan lingkungannya”. Menurut Direktorat Jendral Pariwisata (1994: 9) obyek dan daya tarik rekreasi ialah yang menjadi sasaran perjalanan rekreasi yang meliputi:

- 1) Ciptaan Tuhan Yang Maha Esa, yang berwujud keadaan alam serta flora dan fauna, seperti: pemandangan alam, panorama indah, hutan rimba dengan tumbuhan hutan tropis, serta binatang-binatang langka.
- 2) Karya manusia yang berwujud museum, peninggalan purbakala, peninggalan sejarah, seni budaya, rekreasi argo (pertanian), rekreasi tirta (air), rekreasi petualangan, taman rekreasi dan tempat hiburan, 3) Sasaran rekreasi minat khusus, seperti: berburu, mendaki gunung, gua, industri dan kerajinan, tempat-tempat perbelanjaan, sungai air deras, tempat-tempat ibadah, tempat-tempat ziarah dan lain-lain.

Menurut Suwanto (1997: 19) daya tarik rekreasi disebut juga obyek rekreasi merupakan potensi yang menjadi pendorong hadirnya wisatawan

suatu daerah tujuan rekreasi. Pengusahaan obyek dan daya tarik rekreasi dikelompokkan ke dalam:

- a) Pengusahaan obyek dan daya tarik rekreasi alam;
- b) Pengusahaan obyek dan daya tarik rekreasi budaya;
- c) Pengusahaan obyek dan daya tarik rekreasi minat khusus.

Berdasarkan hal tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa kawasan objek rekreasi di Pantai carocok Kabupaten pesisir selatan merupakan obyek wisata yang daya tariknya bersumber pada keindahan dan kekayaan alam.

B. Kerangka Konseptual

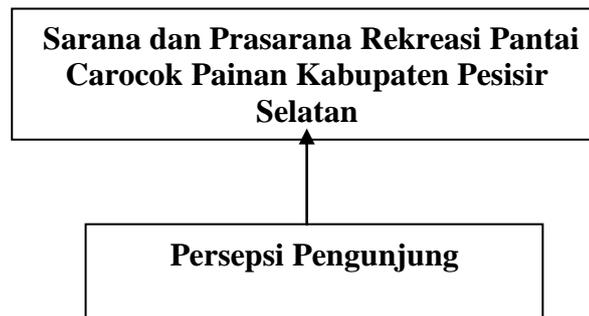
Berdasarkan kajian teori yang telah diuraikan, jelas bahwa sarana dan prasaran adalah segala sesuatu yang dibangun dengan memanfaatkan prasarana. Prasarana adalah semua hasil kontrukis fisik, baik yang ada di atas maupun dibawah tanah, diperlukan sebagai persyaratan untuk pembangunan, diantaranya dapat berupa pembangkit listrik, fasilitas kesehatan, pelabuhan, jalan, air bersih, sarana ibadag dan transportasi”.

Dengan demikian pada suatu tempat rekreasi yang perlu dan penting sekali diperhatikan adalah sarana dan prasarana. Sarana tempat rekreasi merupakan kelengkapan daerah tujuan yang diperlukan untuk melayani kebutuhan wisatawan dalam menikmati perjalanan rekreasinya. Pembangunan sarana tempat rekreasi di daerah tujuan rekreasi maupun tempat rekreasi tertentu harus di sesuaikan dengan kebutuhan wisatawan baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Sarana tempat rekreasi secara kuantitatif menunjukkan pada jumlah sarana wisata yang harus disediakan, dan sarana

kualitatif yang menunjukkan pada mutu pelayanan yang diberikan dan dicerminkan pada kepuasan wisatawan yang memperoleh pelayanan.

Prasarana tempat rekreasi adalah sumber daya alam atau sumber daya buatan manusia yang mutlak dibutuhkan oleh wisatawan dalam perjalanannya di daerah tujuan rekreasi, seperti jalan raya, listrik, air bersih, telekomunikasi, terminal, jembatan, tempat ibadah dan lain sebagainya. Untuk kesiapan obyek-obyek tempat rekreasi yang akan dikunjungi oleh wisatawan di daerah tujuan rekreasi, prasarana rekreasi tersebut perlu dibangun dengan disesuaikan dengan lokasi dan kondisi tempat rekreasi yang bersangkutan. Pembangunan prasarana rekreasi mempertimbangkan kondisi dan lokasi akan meningkatkan aksesibilitas suatu tempat rekreasi yang pada gilirannya akan dapat meningkatkan daya tarik tempat rekreasi itu sendiri.

Berdasarkan uraian, dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana tersebut merupakan kebutuhan penting bagi para wisatawan, begitu juga dengan tempat rekreasi di pantai Carocok Kabupaten Pesisir Selatan. Apabila sarana dan prasarana tersedia dengan baik, maka para wisatawan akan merasa nyaman dalam melakukan berbagai aktifitasnya. Dengan demikian untuk melihat perspsi pengunjung terhadap sarana dan prasarana di tempat rekreasi pantai Carocok Painan Kabupaten Pesisir Selatan dapat digambarkan kerangka konseptual berikut.



Gambar 2. Kerangka Konseptual

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan kajian teori dan kerangka konseptual di atas, maka hipotesis penelitian yang peneliti ajukan adalah sebagai berikut: Bagaimanakah persepsi pengunjung terhadap sarana dan prasarana rekreasi pantai Carocok Painan Kabupaten Pesisir Selatan ?

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif. Menurut Suharsimi (2010:3) bahwa: “Penelitian deskriptif adalah penelitian yang tidak bermaksud untuk menguji hipotesis tertentu tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang sesuatu variabel, gejala atau keadaan”.

Merujuk dari pendapat ahli dan berdasarkan permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini, maka penelitian ini akan mengungkapkan data yang sebenarnya tentang persepsi pengunjung terhadap saran dan prasarana rekreasi pantai Carocok Painan Kabupaten Pesisir Selatan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di pantai Carocok Kabupaten Pesisir Selatan. Sedangkan waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari 2018.

C. Defenisi Operasional

Defenisi operasional ini untuk menghindari kesalahpahaman dalam menginter pretasikan istilah-istilah yang dipakai, maka ada beberapa istilah yang perlu dijelaskan sebagai berikut:

1) Persepsi

Persepsi merupakan suatu proses masuknya pesan atau informasi kedalam otak yang menghasilkan gambaran atau tanggapan seseorang tentang suatu objek dan akan mempengaruhi tingkah lakunya bila berhadapan dengan objek tersebut. Menurut Slameto (2010:102) “Persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi kedalam otak manusia”.

2) Sarana dan Prasarana

Sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud dan tujuan, sedangkan prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses.

3) Rekreasi

Rekreasi adalah suatu proses bepergian yang bersifat semenara yang dilakukan seseorang untuk menuju tempat lain di luar tempat tinggalnya yang bersifat bersenang-senang yang ditandai mengeluarkan uang atau melakukan kegiatan yang sifatnya konsumtif

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Suharsimi (2010:173) “Populasi adalah keseluruhan subyek yang diselidiki”. Populasi dalam penelitian ini adalah wisatawan di tempat rekreasi pantai carocok Painan Kabupaten Pesisir selatan. Wisatawan terdiri dari wisatawan lokal, regional dan nasional.

2. Sampel

Menurut Suharsimi (2010:174) “Sampel adalah wakil dari populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya”. Pengambilan sampel pengunjung dilakukan dengan teknik *insidental sampling* yaitu siapa saja yang kebetulan dijumpai di tempat tertentu, di warung-warung, di kafetaria, di pulau, ditempat parkir dan sebagainya. Pengambilan sampel ini dilakukan pada hari Sabtu dan Minggu. Jumlah sampel yang diambil dalam penelitian 40 orang. Pertimbangan yang

diambil peneliti untuk penentuan hari dalam pengambilan sampel adalah terkait dengan puncak kunjungan wisatawan yang terjadi pada hari Sabtu dan Minggu.

E. Jenis Data dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder data primer yaitu data langsung yang dikumpulkan oleh peneliti dengan mengajukan angket sedangkan data sekunder adalah data yang diambil tanpa melakukan penelitian, seperti jumlah sampel.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah pengunjung tempat rekreasi pantai Carocok Painan Kabupaten Pesisir Selatan yang berjumlah 40 orang.

F. Teknik dan alat pengumpul data

Data pada penelitian diperoleh dengan menggunakan kuesioner atau dengan menyebarkan angket. Langkah-langkah yang dilakukan dalam pembuatan angket yaitu terlebih dahulu membuat kisi-kisi pertanyaan berdasarkan indikator-indikator dari variabel, kemudian barulah pertanyaan tersebut disusun untuk dijadikan sebagai angket. Jenis angket yang digunakan adalah angket tertutup, dimana responden diberikan alternatif jawaban dan diminta untuk memilih jawaban yang telah tersedia.

Skala pengukuran yang digunakan adalah skala *Guttman* dengan dua alternatif jawaban, “Ya” dan “Tidak”. Untuk jawaban “Ya” diberi skor 1, sedangkan jawaban "Tidak" mendapatkan skor 0”. Untuk menguatkan

jawaban angket tersebut penulis juga melakukan wawancara

G. Teknik Analisis Data

Setelah angket disebar dan dikumpulkan, selanjutnya dilakukan pengolahan data berdasarkan angket yang telah memenuhi syarat untuk di analisa. Teknik yang digunakan statistik deskriptif yang menggunakan tabulasi frekuensi, dengan menggunakan rumus menurut A. Muri (2005:40) sebagai berikut :

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan : P = Persentase

f = Frekwensi

n = Jumlah Sampel

Untuk mendeskripsikan persepsi pengunjung terhadap sarana dan prasarana rekreasi pantai Carocok Painan Kabupaten Pesisir Selatan kriteria penilaian yang digunakan yaitu :

Tabel 2. Kriteria Klasifikasi

No	Skala	Kriteria
1	81 – 100 %	Baik Sekali
2	61 – 80 %	Baik
3	41 – 60 %	Cukup
4	21 – 40 %	Kurang
5	0 – 20 %	Kurang Sekali

Sumber : (Riduwan, 2005:89)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif, yang bertujuan untuk memberikan gambaran secara umum distribusi frekuensi variabel penelitian. Dalam deskripsi ini disajikan distribusi data dan variabel pertanyaan yang meliputi aspek persepsi pengunjung terhadap sarana dan prasarana rekreasi di Pantai Carocok Painan Kabupaten Pesisir Selatan. Untuk jelasnya akan diuraikan dibawah ini

1. Sarana Pantai Carocok di Painan Kabupaten Pesisir Selatan

a. Rumah Makan

Dari hasil analisis data untuk untuk sub variabel sarana rumah makan, diberikan 4 item pertanyaan kepada 40 orang pengunjung yang dijadikan sebagai responden, ditemukan jumlah total jawaban “Ya” adalah 96 (60%) dan jumlah total jawaban “Tidak” yaitu 64 (40%). Untuk lebih jelasnya jawaban responden untuk masing-masing item pertanyaan tentang sarana rumah makan dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Sarana Rumah Makan

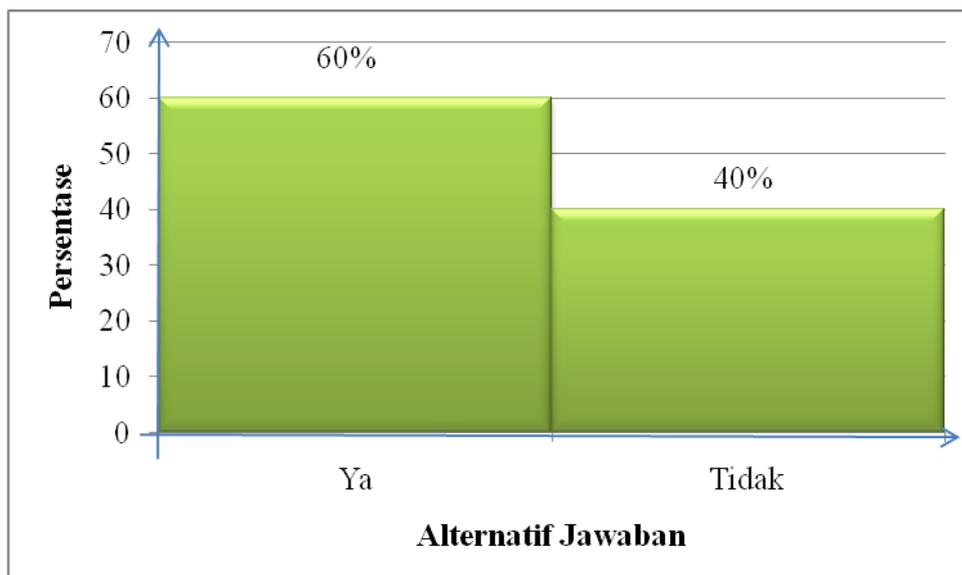
	Rumah makan	Ya	%	Tidak	%
1	Apakah rumah makan yang ada di objek rekreasi tempatnya nyaman ?	23	57.5	17	42.5
2	Apakah ketersediaan menu makanan yang disajikan bervariasi ?	25	62.5	15	37.5
3	Apakah makanan yang dijual bersih ?	22	55	18	45
4	Apakah harga makanan yang dijual lebih mahal dari harga diluar tempat rekreasi ?	26	65	14	35
	Jumlah	96		64	

Untuk lebih jelasnya distribusi frekuensi data persepsi pengunjung terhadap sarana rumah makan di pantai Carocok Painan Kabupaten Pesisir Selatan dapat dilihat dalam tabel 4.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi data Sarana Rumah Makan

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%) Frekuensi	Tingkat Capaian
Ya	96	60	60 %
Tidak	64	40	
Jumlah	160	100%	

Berdasarkan analisis data pada tabel 4, diperoleh tingkat ketercapaian persepsi pengunjung terhadap sarana rumah makan di pantai Carocok Painan Kabupaten Pesisir Selatan sebesar 60%. Menurut Riduwan (2005:89) klasifikasi nilai antara 41% – 60% dalah berada pada klasifikasi “Cukup”. Artinya persepsi pengunjung terhadap sarana rumah makan di Pantai Carocok Painan Kabupaten Pesisir Selatan sudah cukup memadai dan harus ditingkatkan. Untuk jelasnya dapat dilihat pada gambar 3.



Gambar 3. Persepsi pengunjung terhadap sarana Rumah Makan di Pantai Carocok Painan Kabupaten Pesisir Selatan

b. Arena Bermain

Dari hasil analisis data untuk untuk sub variabel sarana arena bermain, diberikan 8 item pertanyaan kepada 40 orang pengunjung yang dijadikan sebagai responden, ditemukan jumlah total jawaban “Ya” adalah 203 (63,44%) dan jumlah total jawaban “Tidak” yaitu 117 (36,56%). Untuk lebih jelasnya jawaban responden untuk masing-masing item pertanyaan dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Sarana Arena Bermain

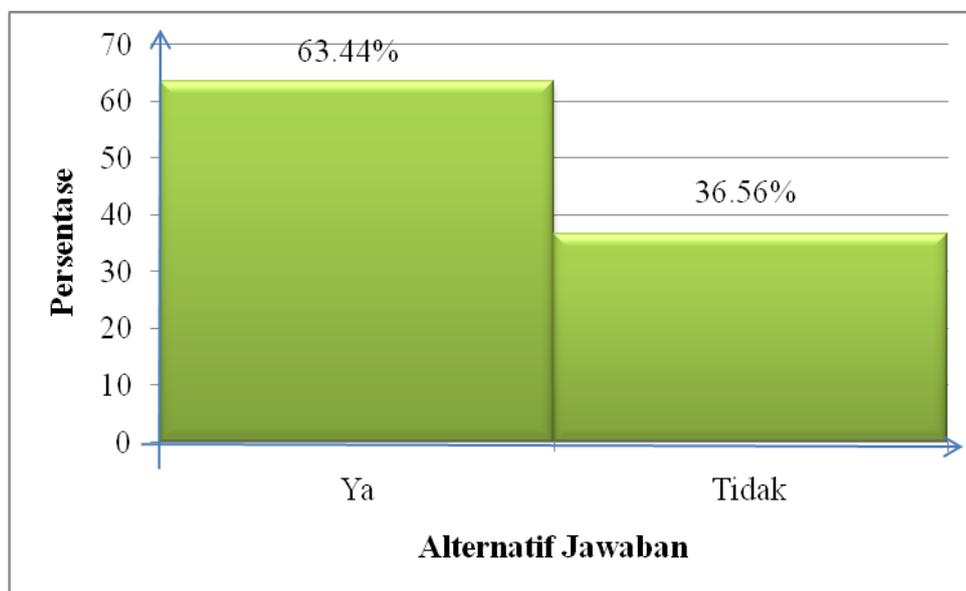
	Arena Bermain	Ya	%	Tidak	%
1	Apakah arena bermain di pantai carocok mencukupi ?	28	70	12	30
2	Apakah dipantai carocok ada area snorkling (menyelam) ?	31	77.5	9	22.5
3	Apakah dalam menyelam pengunjung menggunakan pakaian alat menyelam	26	65	14	35
4	Apakah dalam menyelam di pandu oleh instruktur yang telah terlatih ?	27	67.5	13	32.5
5	Apakah biaya yang digunakan dalam permainan mahal ?	19	47.5	21	52.5
6	Apakah banana bot salah satu permainan yang banyak digunakan oleh pengunjung ?	23	57.5	17	42.5
7	Apakah pengunjung banyak menggunakan jet ski sebagai arena permainan ?	24	60	16	40
8	Apakah arena bermain flaying fox aman digunakan ?	25	62.5	15	37.5
	Jumlah	203		117	

Untuk lebih jelasnya distribusi frekuensi data persepsi pengunjung terhadap sarana arena bermain di pantai Carocok Painan Kabupaten Pesisir Selatan dapat dilihat dalam tabel 6.

Tabel 6. Distribusi Frekuensi data Sarana Arena bermain

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%) Frekuensi	Tingkat Capaian
Ya	203	63.44	63.44 %
Tidak	117	36.56	
Jumlah	320	100%	

Berdasarkan analisis data pada tabel 6, diperoleh tingkat ketercapaian persepsi pengunjung terhadap sarana daya tarik rekreasi di Pantai Carocok Painan Kabupaten Pesisir Selatan sebesar 61%. Menurut Riduwan (2005:89) klasifikasi nilai antara 61% – 80% dalah berada pada klasifikasi “Baik”. Artinya persepsi pengunjung terhadap sarana daya tarik rekreasi di pantai Carocok Painan Kabupaten Pesisir Selatan sudah agak baik dan harus ditingkatkan lagi. Untuk jelasnya dapat dilihat pada gambar 4.



Gambar 4. Persepsi Pengunjung Terhadap Sarana Arena Bermain Rekreasi di Pantai Carocok Painan Kabupaten Pesisir Selatan

c. WC

Dari hasil analisis data untuk untuk sub variabel sarana WC, diberikan 3 item pertanyaan kepada 40 orang pengunjung yang dijadikan sebagai responden, ditemukan jumlah total jawaban “Ya” adalah 73 (60.83%) dan jumlah total jawaban “Tidak” yaitu 47 (39.17%). Untuk jelasnya jawaban responden untuk masing-masing item pertanyaan tentang sarana WC dapat dilihat pada tabel 7.

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Sarana WC

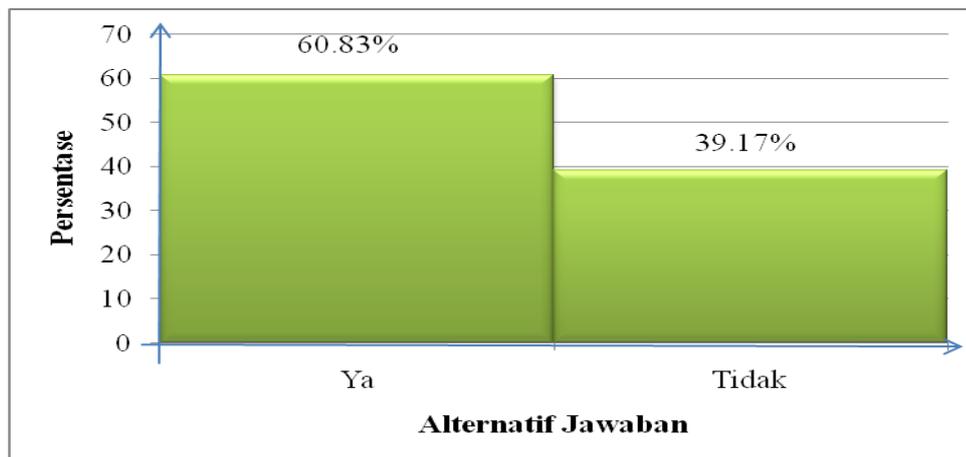
	WC	Ya	%	Tidak	%
1	Apakah WC terawat dan selalu bersih ?	27	67.5	13	32.5
2	Apakah WC yang tersedia di objek rekreasi ini mencukupi ?	19	47.5	21	52.5
3	Apakah WC di kasih lampu penerangan ?	27	67.5	13	32.5
	Jumlah	73		47	

Untuk lebih jelasnya distribusi frekuensi data persepsi pengunjung terhadap sarana WC di Pantai Carocok Painan Kabupaten Pesisir Selatan dapat dilihat dalam tabel 8.

Tabel 8. Distribusi Frekuensi data Sarana WC

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%) Frekuensi	Tingkat Capaian
Ya	73	60.83	60.83%
Tidak	47	39.17	
Jumlah	120	100%	

Berdasarkan analisis data pada tabel 8, diperoleh tingkat ketercapaian persepsi pengunjung terhadap sarana WC di Pantai Carocok Painan Kabupaten Pesisir Selatan sebesar 60.83%. Menurut Riduwan (2005:89) klasifikasi nilai antara 41% – 60% dalah berada pada klasifikasi “Cukup”. Artinya persepsi pengunjung terhadap sarana WC di Pantai Carocok Painan Kabupaten Pesisir Selatan sudah sudah cukup memadai dan perlu ditingkatkan lagi. Untuk jelasnya dapat dilihat pada gambar 5.



Gambar 5. Persepsi Pengunjung Terhadap Sarana WC Di Pantai Carocok Painan Kabupaten Pesisir Selatan

d. Toko Cidera Mata

Dari hasil analisis data untuk untuk sub variabel sarana WC, diberikan 3 item pertanyaan kepada 40 orang pengunjung yang dijadikan sebagai responden, ditemukan jumlah total jawaban “Ya” adalah 90 (75%) dan jumlah total jawaban “Tidak” yaitu 30 (25%). Untuk lebih jelasnya jawaban responden untuk masing-masing item pertanyaan dapat dilihat pada tabel 9.

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Sarana Toko Cidera Mata

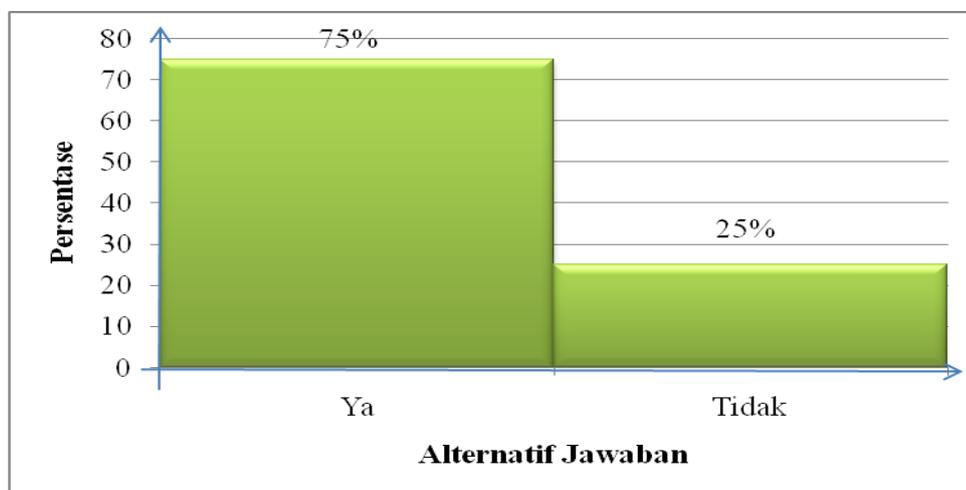
	Toko Cidera Mata	Ya	%	Tidak	%
1	Apakah ada toko yang menjual cedera mata di objek rekreasi ini ?	31	77.5	9	22.5
2	Apakah barang yang dijual tempat tersebut bervariasi ?	29	72.5	11	27.5
3	Apakah harga barang yang ditawarkan lebih mahal dari harga di luar objek rekreasi ?	30	75	10	25
	Jumlah	90		30	

Untuk lebih jelasnya distribusi frekuensi data persepsi pengunjung terhadap sarana Toko Cidera Mata di pantai Carocok Painan Kabupaten Pesisir Selatan dapat dilihat dalam tabel 10.

Tabel 10. Distribusi Frekuensi data Sarana Toko Cidera Mata

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%) Frekuensi	Tingkat Capaian
Ya	90	75	75%
Tidak	30	25	
Jumlah	120	100%	

Berdasarkan analisis data pada tabel 10, diperoleh tingkat ketercapaian persepsi pengunjung terhadap sarana Toko Cidera Mata di Pantai Carocok Painan Kabupaten Pesisir Selatan sebesar 75%. Menurut Riduwan (2005:89) klasifikasi nilai antara 61% – 80% dalah berada pada klasifikasi “Baik”. Artinya persepsi pengunjung terhadap sarana Toko cidera mata di Pantai Carocok Painan Kabupaten Pesisir Selatan sudah agak baik dan masih perlu ditingkatkan lagi. Untuk jelasnya dapat dilihat pada gambar 6.



Gambar 6. Persepsi Pengunjung Terhadap Sarana Toko Cidera Mata Di Pantai Carocok Painan Kabupaten Pesisir Selatan

e. Tempat Parkir

Dari hasil analisis data untuk untuk sub variabel sarana WC, diberikan 5 item pertanyaan kepada 40 orang pengunjung yang dijadikan sebagai responden, ditemukan jumlah total jawaban “Ya” adalah 121 (60.5%) dan jumlah total

jawaban “Tidak” yaitu 79 (39.17%). Untuk lebih jelasnya jawaban responden untuk masing-masing item pertanyaan dapat dilihat pada tabel 11.

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Sarana Tempat Parkir

	Tempat parkir	Ya	%	Tidak	%
1	Apakah kondisi parkir ditempat rekreasi ini sudah baik ?	25	62.5	15	37.5
2	Apakah tempat parkir di objek rekreasi ini sudah memadai ?	25	62.5	15	37.5
3	Apakah tempat parkirnya dilengkapi dengan pohon pelindung ?	18	45	22	55
4	Apakah ditempat parkir ada petugas parkirnya ?	22	55	18	45
5	Apakah anda merasa aman parkir di objek rekreasi ini ?	31	77.5	9	22.5
	Jumlah	121		79	

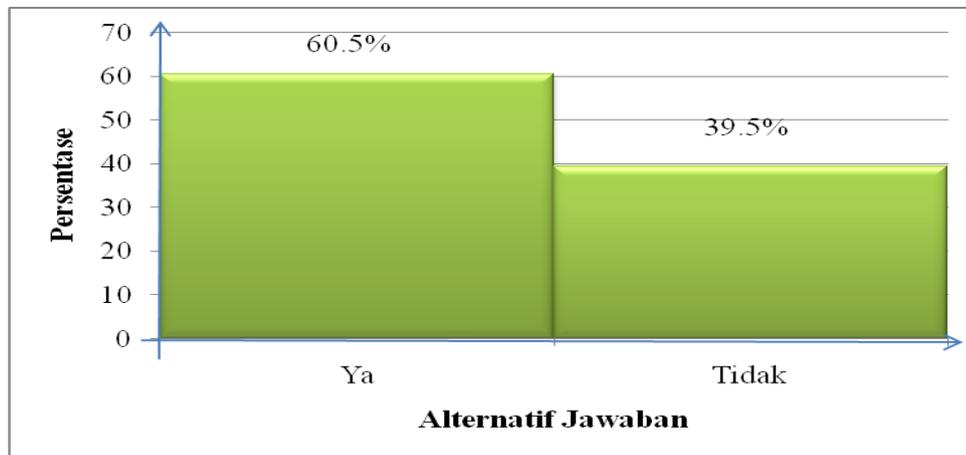
Untuk lebih jelasnya distribusi frekuensi data persepsi pengunjung terhadap sarana tempat parkir di pantai Carocok Painan Kabupaten Pesisir Selatan dapat dilihat dalam tabel 12.

Tabel 12. Distribusi Frekuensi data Sarana Tempat Parkir

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%) Frekuensi	Tingkat Capaian
Ya	121	60.5	60.5%
Tidak	79	39.5	
Jumlah	200	100%	

Berdasarkan analisis data pada tabel 12, diperoleh tingkat ketercapaian persepsi pengunjung terhadap sarana tempat parkir di Pantai Carocok Painan Kabupaten Pesisir Selatan sebesar 60.5%. Menurut Riduwan (2005:89) klasifikasi nilai antara 41% – 60% dalah berada pada klasifikasi “Cukup”. Artinya persepsi pengunjung terhadap sarana tempat parkir di Pantai Carocok Painan Kabupaten

Pesisir Selatan sudah cukup memadai dan perlu ditingkatkan. Untuk jelasnya dapat dilihat pada gambar 7.



Gambar 7. Persepsi Pengunjung Terhadap Sarana Tempat Parkir Di Pantai Carocok Painan Kabupaten Pesisir Selatan

f. Tempat Ibadah

Dari hasil analisis data untuk sub variabel sarana tempat ibadah, diberikan 3 item pertanyaan kepada 40 orang pengunjung yang dijadikan sebagai responden, ditemukan jumlah total jawaban “Ya” adalah 85 (70.83%) dan jumlah total jawaban “Tidak” yaitu 35 (29,17%). Untuk lebih jelasnya jawaban responden untuk masing-masing item pertanyaan tentang sarana tempat ibadah dapat dilihat pada tabel 13.

Tabel 13. Distribusi Frekuensi Sarana Tempat Ibadah

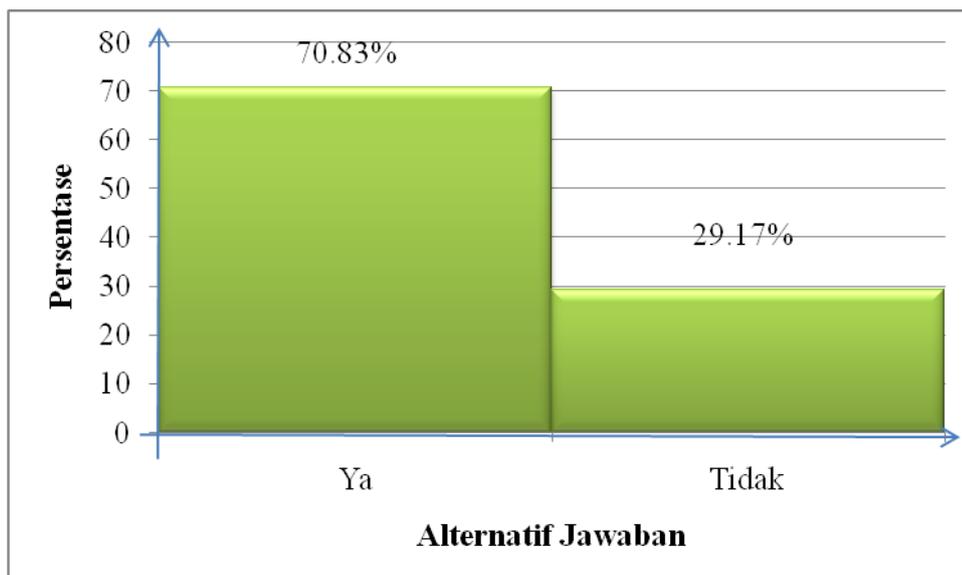
	Tempat Ibadah	Ya	%	Tidak	%
1	Apakah ada tempat sarana ibadah di objek rekreasi ini ?	30	75	10	25
2	Apakah kondisi sarana ibadah dalam kondisi baik dan bersih ?	28	70	12	30
3	Apakah ketersediaan air tempat ibadahnya sudah memadai ?	27	67.5	13	32.5
	Jumlah	85		35	

Untuk lebih jelasnya distribusi frekuensi data persepsi pengunjung terhadap sarana tempat ibadah di Pantai Carocok Painan Kabupaten Pesisir Selatan dapat dilihat dalam tabel 14.

Tabel 13. Distribusi Frekuensi data Sarana Tempat Ibadah

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%) Frekuensi	Tingkat Capaian
Ya	85	70.83	70.83%
Tidak	35	29.17	
Jumlah	120	100%	

Berdasarkan analisis data pada tabel 14, diperoleh tingkat ketercapaian persepsi pengunjung terhadap sarana tempat ibadah di pantai Carocok Painan Kabupaten Pesisir Selatan sebesar 70.17%. Menurut Riduwan (2005:89) klasifikasi nilai antara 61% – 800% dalah berada pada klasifikasi “Baik”. Artinya persepsi pengunjung terhadap sarana tempat ibadah di Pantai Carocok Painan Kabupaten Pesisir Selatan sudah sudah cukup memadai dan perlu ditingkatkan. Untuk jelasnya dapat dilihat pada gambar 8.



Gambar 8. Persepsi Pengunjung Terhadap Sarana Tempat Ibadah Di Pantai Carocok Painan Kabupaten Pesisir Selatan

2. Prasarana Pantai Carocok di Painan Kabupaten Pesisir Selatan

a. Prasarana Transportasi

Dari hasil analisis data untuk untuk sub variabel prasarana air bersih, diberikan 5 item pertanyaan kepada 40 orang pengunjung yang dijadikan sebagai responden, ditemukan jumlah total jawaban “Ya” adalah 105 (52.5%) dan jumlah total jawaban “Tidak” yaitu 95 (47.5%). Untuk lebih jelasnya jawaban responden untuk masing-masing item pertanyaan tentang prasarana transportasi dapat dilihat pada tabel 15.

Tabel 15. Distribusi Frekuensi Prasarana Air Bersih

	Transportasi	Ya	%	Tidak	%
1	Apakah kondisi jalan menuju objek rekreasi sudah baik ?	27	67.5	13	32.5
2	Apakah selain odong-odong ada alat transportasi yang untuk menuju objek rekreasi ?	16	40	24	60
3	Apakah biaya transportasi menuju objek rekreasi dengan menggunakan odong-odong mahal ?	26	65	14	35
4	Apakah alat transportasi yang digunakan untuk penyebrangan kepulau aman untuk digunakan ?	18	45	22	55
5	Apakah alat transportasi yang digunakan untuk penyebrangan mempunyai standar keselamatan ?	18	45	22	55
	Jumlah	105		95	

Untuk lebih jelasnya distribusi frekuensi data persepsi pengunjung terhadap prasarana transportasi di pantai Carocok Painan Kabupaten Pesisir Selatan dapat dilihat dalam tabel 16.

Tabel 16. Distribusi Frekuensi data Prasarana Transportasi

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%) Frekuensi	Tingkat Capaian
Ya	105	52.5	52.5%
Tidak	95	47.5	
Jumlah	200	100%	

Berdasarkan analisis data pada tabel 16, diperoleh tingkat ketercapaian persepsi pengunjung terhadap prasarana transportasi di pantai Carocok Painan Kabupaten Pesisir Selatan sebesar 52.5%. Menurut Riduwan (2005:89) klasifikasi nilai antara 41% – 60% dalah berada pada klasifikasi “Cukup”. Artinya persepsi pengunjung terhadap prasarana transportasi di Pantai Carocok Painan Kabupaten Pesisir Selatan sudah mencukupi memadai dan perlu ditingkatkan. Untuk jelasnya dapat dilihat pada gambar 9.



Gambar 9. Persepsi Pengunjung Terhadap Prasarana Transportasi di Pantai Carocok Painan Kabupaten Pesisir Selatan

b. Prasarana Air Bersih

Dari hasil analisis data untuk untuk sub variabel prasarana air bersih, diberikan 2 item pertanyaan kepada 40 orang pengunjung yang dijadikan sebagai responden, ditemukan jumlah total jawaban “Ya” adalah 45 (56.25%)

dan jumlah total jawaban “Tidak” yaitu 35 (43.75%). Untuk lebih jelasnya jawaban responden untuk masing-masing item pertanyaan tentang prasarana air bersih dapat dilihat pada tabel 17.

Tabel 17. Distribusi Frekuensi Prasarana Air Bersih

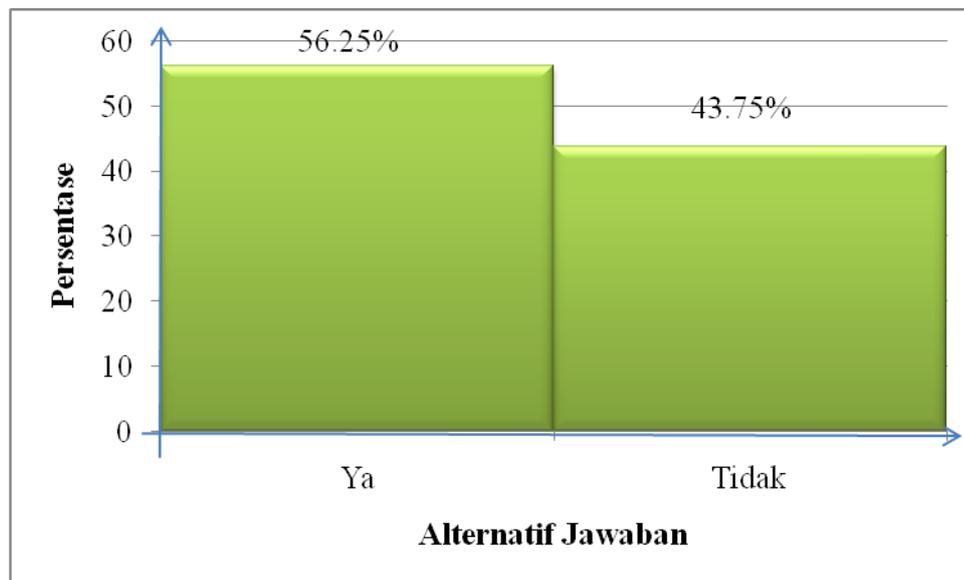
	Air Bersih	Ya	%	Tidak	%
1	Apakah air ditempat objek rekreasi ini jernih dan tidak berbau ?	20	50	20	50
2	Apakah air mencukupi untuk pengunjung ?	25	62.5	15	37.5
	Jumlah	45		35	

Untuk lebih jelasnya distribusi frekuensi data persepsi pengunjung terhadap prasarana air bersih di pantai Carocok Painan Kabupaten Pesisir Selatan dapat dilihat dalam tabel 18.

Tabel 18. Distribusi Frekuensi data Prasarana Air Bersih

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%) Frekuensi	Tingkat Capaian
Ya	45	56.25	56.25%
Tidak	35	43.75	
Jumlah	80	100%	

Berdasarkan analisis data pada tabel 18, diperoleh tingkat ketercapaian persepsi pengunjung terhadap prasarana air bersih di pantai Carocok Painan Kabupaten Pesisir Selatan sebesar 56.25%. Menurut Riduwan (2005:89) klasifikasi nilai antara 41% – 60% dalah berada pada klasifikasi “Cukup”. Artinya persepsi pengunjung terhadap prasarana air bersih di Pantai Carocok Painan Kabupaten Pesisir Selatan sudah mencukupi dan perlu ditingkatkann lagi. Untuk jelasnya dapat dilihat pada gambar 10.



Gambar 10. Persepsi Pengunjung Terhadap Prasarana Air Bersih di Pantai Carocok Painan Kabupaten Pesisir Selatan

3. Sarana dan Prasarana Pantai Carocok di Painan Kabupaten Pesisir Selatan

Berdasarkan hasil analisis data mengenai persepsi pengunjung terhadap sarana dan prasarana rekreasi di Pantai Carocok Painan Kabupaten Pesisir Selatan, diberikan 36 item pertanyaan kepada 40 orang pengunjung yang dijadikan sebagai sampel, diperoleh nilai tertinggi 25 dan nilai terendah 13. Berdasarkan data kelompok tersebut rata-rata hitung (*mean*) 20.45, simpangan baku (*standar deviasi*) 2.76. Untuk lebih jelasnya distribusi frekuensi hasil data dapat dilihat pada tabel 19.

Tabel 19. Distribusi Frekuensi Data Persepsi Pengunjung

Kelas Interval	Kategori	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)
81 – 100	Baik Sekali	0	0
61 – 80	Baik	21	52.5
41 – 60	Cukup	18	45
21 – 40	Kurang	1	2.5
0 - 20	Kurang Baik	0	0
Jumlah		40	100%

Berdasarkan tabel 19 distribusi frekuensi, maka dapat disimpulkan bahwa dari 40 orang pengunjung Pantai Carocok Painan Kabupaten Pesisir Selatan yang dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini, tidak ada pengunjung memiliki persepsi terhadap sarana dan prasarana rekreasi di Pantai Carocok Painan Kabupaten Pesisir Selatan kategori sangat baik, 21 orang (52.5%) pengunjung memiliki persepsi kategori baik, 18 orang (45%), pengunjung memiliki persepsi kategori cukup, 1 orang (2.5%) orang pengunjung memiliki persepsi kategori kurang dan kurang sekali tidak ada. Untuk jelasnya dapat dilihat pada gambar 11.



Gambar 11. Data Persepsi Pengunjung Terhadap Sarana Dan Prasarana Rekreasi Di Pantai Carocok Painan Kabupaten Pesisir Selatan

Dari hasil analisis data mengenai sejauh mana persepsi pengunjung terhadap sarana dan prasarana rekreasi di Pantai Carocok Painan Kabupaten Pesisir Selatan diberikan diberikan 36 item pertanyaan kepada 40 orang sampel, ditemukan jumlah total jawaban “Ya” adalah 818 (61.97%) dan jumlah jawaban

“Tidak” yaitu 502 (38.03%). Untuk lebih jelasnya distribusi frekuensi data persepsi pengunjung terhadap sarana dan prasarana rekreasi di Pantai Carocok Painan Kabupaten Pesisir Selatan dapat dilihat dalam tabel 20.

Tabel 20. Distribusi Frekuensi data persepsi pengunjung terhadap sarana dan prasarana rekreasi di Pantai Carocok Painan Kabupaten Pesisir Selatan

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%) Frekuensi	Tingkat Capaian
Ya	818	61.97	61.97 %
Tidak	502	38.03	
Jumlah	1320	100%	

Berdasarkan analisis data pada tabel 20, diperoleh tingkat ketercapaian persepsi pengunjung terhadap sarana dan prasarana rekreasi di Pantai Carocok Painan Kabupaten Pesisir Selatan sebesar 61.97%. Menurut Riduwan (2005:89) klasifikasi nilai antara 61% – 80% dalah berada pada klasifikasi “Baik”. Artinya persepsi pengunjung terhadap sarana dan prasarana rekreasi di Pantai Carocok Painan Kabupaten Pesisir Selatan sudah agak baik. Untuk jelasnya dapat dilihat pada gambar 12.



Gambar 12. Persepsi pengunjung terhadap sarana dan prasarana rekreasi di Pantai Carocok Painan Kabupaten Pesisir Selatan

B. Pembahasan

Persepsi merupakan suatu proses masuknya pesan atau informasi kedalam otak yang menghasilkan gambaran atau tanggapan seseorang tentang suatu objek, dan akan mempengaruhi tingkah lakunya bila berhadapan dengan objek tersebut. Jadi jelaslah bahwa masing-masing individu dalam mengamati atau memandang keadaan tertentu pada dasarnya jelas mempunyai perbedaan, sehingga reaksi individu terhadap objek yang sama akan berbeda pula.

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa dari 40 orang pengunjung Pantai Carocok Painan Kabupaten Pesisir Selatan yang dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini, tidak ada pengunjung memiliki persepsi terhadap sarana dan prasarana rekreasi di Pantai Carocok Painan Kabupaten Pesisir Selatan kategori sangat baik, 21 orang (52.5%) pengunjung memiliki persepsi kategori baik, 18 orang (45%), pengunjung memiliki persepsi kategori cukup, 1 orang (2.5%) orang pengunjung memiliki persepsi kategori kurang dan kurang sekali tidak ada

Dari analisis data mengenai persepsi persepsi pengunjung terhadap sarana dan prasarana rekreasi di Pantai Carocok Painan Kabupaten Pesisir Selatan diperoleh tingkat ketercapaian sebesar 61.97%. Menurut Riduwan (2005:89) klasifikasi nilai antara 61% – 80% dalah berada pada klasifikasi “Baik”. Artinya persepsi pengunjung terhadap sarana dan prasarana rekreasi di Pantai Carocok Painan Kabupaten Pesisir Selatan sudah agak baik dan perlu ditingkatkan lagi sarana dan prasarananya.

Keberadaan sarana dan prasarana merupakan tulang punggung bagi kelangsungan suatu kegiatan salah satunya tempat rekreasi. Sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat untuk mencapai tujuan suatu kegiatan (Depdikbud, 1984:14). Sedangkan Prasarana menurut Depdikbud (1996:21) adalah “Segala sesuatu yang merupakan penunjang terselenggaranya suatu proses kegiatan. Menurut Suwanto (1997:19): “Unsur pokok yang harus mendapat perhatian guna menunjang pengembangan tempat rekreasi di daerah tujuan rekreasi, meliputi: (1) Obyek dan daya tarik rekreasi, (2) Prasarana rekreasi, (3) Sarana rekreasi, (4) Tata laksana (pelayanan, keamanan, dan kenyamanan) (5) Masyarakat / Lingkungan”.

Berdasarkan penjelasan tersebut, hal penting yang perlu diperhatikan pada suatu tempat rekreasi adalah sarana dan prasarana rekreasi. Sarana dan prasarana rekreasi ini merupakan komponen dari fasilitas rekreasi. Fasilitas rekreasi menurut Mill (2000:30) adalah: “Pelayanan pendukung yang selalu siap dimanfaatkan oleh para wisatawan dan pelayanan tersebut menawarkan mutu dan harga yang sesuai dengan kebutuhan wisatawan.

Unsur pokok yang harus mendapat perhatian guna menunjang pengembangan-pengembangan tempat rekreasi di daerah tujuan rekreasi yang menyangkut perencanaan, pelaksanaan pembangunan dan pengembangannya Menurut Santoso (2004: 35) unsur-unsur pengadaan dalam pengembangan obyek rekreasi, yaitu unsur-unsur yang harus diperhatikan dalam mengolah suatu perencanaan pengembangan tempat rekreasi diantaranya : “ 1) Atraksi, 2) Transportasi, 3) Akomodasi, 4) Fasilitas layanan, 5) Insprastruktur”.

Atraksi atau daya tarik dapat menyebabkan wisatawan datang, yang kedatangannya dimungkinkan oleh adanya transportasi, akomodasi dan hal-hal lain yang memudahkan berlangsungnya perjalanan wisata. Atraksi atau daya tarik dapat timbul dari keadaan alam (keindahan panorama, flora dan fauna, sifat khas perairan laut, danau), obyek buatan manusia (museum, katedral, masjid kuno, makam kuno, dsb), ataupun unsur-unsur dan peristiwa budaya (kesenian, adat istiadat, makanan, dsb). Berdasarkan hasil angket objek rekreasi pantai carocok memiliki atraksi yang menarik atau baik dengan persentase 63.44%, hal ini disebabkan alam yang bagus serta tempat objek rekreasi yang bagus, seperti jembatan yang menghubungkan pulau serta olahraga rekreasinya yang beragam, sehingga pengunjung sangat tertarik dengan objek rekreasi ini.

Perkembangan transportasi berpengaruh atas arus wisatawan, sebab dengan adanya alat transportasi yang memadai, nyaman dan memenuhi standar keselamatan tentunya membuat pengunjung merasa aman dan nyaman untuk menggunakannya, dengan sendirinya ini akan membuat pengunjung akan tertarik untuk melakukan rekreasi ke daerah tersebut. Berdasarkan hasil angket yang diberikan kepada pengunjung terhadap sarana dan prasarana rekreasi di Pantai Carocok Painan Kabupaten Pesisir Selatan, kondisi sarana fasilitas pendukung yang ada seperti transportasi tergolong cukup memadai dengan persentase 52,5%, hal ini dikarenakan alat transportasi kesana terbatas, hanya menggunakan odong-odong dan ojek, untuk ojek biaya transportasinya mahal, karena tidak ada alat transportasi khusus untuk kesana, selain itu alat

transportasi yang digunakan ke pulau kurang memenuhi standar keselamatan, karena tidak menggunakan pelampung dan jaket pelampung, sedangkan untuk kondisi jalan utama menuju obyek wisata dalam kondisi baik dengan aspal sehingga memberikan kenyamanan bagi para wisatawan yang akan menuju ke obyek wisata.

Penyediaan fasilitas dan pelayanan makin berkembang dan bervariasi sesuai dengan arus wisatawan. Perkembangan pertokoan dan jasa pelayanan pada tempat rekreasi dimulai dengan adanya pelayanan jasa, kebutuhan sehari-hari, jasa perdagangan, jasa untuk kenyamanan, jasa menyangkut keamanan, dan jasa penjualan barang cidera mata.

Berdasarkan hasil angket yang diberikan kepada pengunjung terhadap sarana dan prasarana rekreasi di Pantai Carocok Painan Kabupaten Pesisir Selatan, kondisi sarana fasilitas pendukung yang ada seperti toko cidera mata tergolong baik dengan persentase 75%, barang yang ditawarkan bervariasi, tetapi harga yang ditawarkan lebih mahal dari harga yang ditawarkan diluar objek rekreasi.

Berdasarkan hasil angket yang diberikan kepada pengunjung terhadap sarana dan prasarana rekreasi di Pantai Carocok Painan Kabupaten Pesisir Selatan, kondisi sarana fasilitas pendukung yang ada seperti tempat parkir tergolong cukup dengan persentase 60.5%, tempat parkir yang ada ditempat tersebut sudah baik, tetapi belum ada pohon pelindung, sehingga kondisi tempat parkirnya masih panas.

Infrastruktur yang memadai diperlukan untuk mendukung jasa pelayanan dan fasilitas pendukung. Pembangunan infrastruktur secara tidak langsung juga memberi manfaat (dapat digunakan) bagi penduduk setempat di samping mendukung pengembangan tempat rekreasi. Hal ini menyangkut, tidak saja pembangunan infrastruktur transportasi (jalan, pelabuhan, jalan kereta api) tetapi juga penyediaan saluran air minum, penerangan listrik, MCK, tempat ibadah dan saluran pembuangan.

Berdasarkan hasil angket yang diberikan kepada pengunjung terhadap sarana dan prasarana rekreasi di Pantai Carocok Painan Kabupaten Pesisir Selatan, kondisi sarana fasilitas pendukung yang ada seperti WC tergolong cukup memadai dengan persentase 60.83%, kebersihan WC nya sudah terjaga. Di setiap MCK yang telah disediakan di obyek rekreasi terdapat satu petugas kebersihan untuk menjaga dan merawat sarana fasilitas MCK tersebut, sehingga kebersihannya tetap terjaga. tetapi ketersediaannya masih kurang dan perlu ditambah. Sedangkan untuk tempat ibadah, berdasarkan hasil observasi kondisinya cukup memadai dimana persentase 70.83%, dimana kondisi tempat ibadahnya masih bersih dan nyaman, serta air bersihnya sudah memadai, ditempat ibadah yang ada, tidak hanya digunakan untuk beribadah, tetapi juga digunakan untuk beristirahat, makan, dan berkumpul bagi wisatawan yang datang ke obyek rekreasi.

Berdasarkan uraian tersebut, suatu tempat rekreasi yang perlu dan penting sekali diperhatikan adalah sarana dan prasarana. Sarana tempat rekreasi merupakan kelengkapan daerah tujuan yang diperlukan untuk

melayani kebutuhan wisatawan dalam menikmati perjalanan rekreasinya. Pembangunan sarana tempat rekreasi di daerah tujuan rekreasi maupun tempat rekreasi tertentu harus di sesuaikan dengan kebutuhan wisatawan baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Sarana tempat rekreasi secara kuantitatif menunjukkan pada jumlah sarana wisata yang harus disediakan, dan sarana kualitatif yang menunjukkan pada mutu pelayanan yang diberikan dan dicerminkan pada kepuasan wisatawan yang memperoleh pelayanan.

Prasarana tempat rekreasi adalah sumber daya alam atau sumber daya buatan manusia yang mutlak dibutuhkan oleh wisatawan dalam perjalanannya di daerah tujuan rekreasi, seperti jalan raya, listrik, air bersih, telekomunikasi, terminal, jembatan, tempat ibada, MCK dan lain sebagainya. Untuk kesiapan obyek-obyek tempat rekreasi yang akan dikunjungi oleh wisatawan di daerah tujuan rekreasi, prasarana rekreasi tersebut perlu dibangun dengan disesuaikan dengan lokasi dan kondisi tempat rekreasi yang bersangkutan. Pembangunan prasarana rekreasi mempertimbangkan kondisi dan lokasi akan meningkatkan aksesibilitas suatu tempat rekreasia yang pada gilirannya akan dapat meningkatkan daya tarik tempat rekreasi itu sendiri. Sarana dan prasaran yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu: Sarana transportasi, rumah makan, daya tari atau atraksi, air bersih, WC, toko cinderamata, tempat parkir, tempat ibadah. Dengan demikian untuk itu kedepannya pihak pengelola lebih meningkatkan lagi sarana dan prasarana yang ada sehingga pengunjung lebih tertarik dan nyaman untuk melakukan rekreasi, khususnya ke pantai Carocok Painan Kabupaten Pesisir Selatan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian tentang persepsi pengunjung terhadap sarana dan prasarana rekreasi di pantai Carocok Painan Kabupaten Pesisir Selatan maka dapat diambil kesimpulan bahwa : Tingkat capaian persepsi pengunjung terhadap sarana dan prasarana rekreasi di pantai Carocok Painan Kabupaten Pesisir Selatan termasuk dalam klasifikasi agak baik. Sarana dan prasarana yang dimaksud yaitu: Sarana transportasi, rumah makan, arena bermain, air bersih, WC, toko cinderamata, tempat parkir, tempat ibadah. Untuk kedepannya perlu ditingkatkan lagi terutama sekali sarana dan prasarana transportasinya, rumah makan, air bersih, Wc dan tempat parkir, karena dari hasil penelitian masih tergolong klasifikasi cukup memadai.

B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian ini, maka peneliti mengemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Pesisir Selatan, diharapkan lebih melengkapi lagi sarana dan prasarana pendukung yang ada, karena hal ini merupakan salah satu cara untuk menarik banyak wisatawan.
2. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Pesisir Selatan, agar lebih aktif mengadakan promosi dan publikasi wisata secara intensif, terpadu dan berkelanjutan baik melalui media cetak maupun elektronik dalam

rangka pemberian informasi kepada masyarakat luas mengenai potensi wisata yang ada.

3. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Pesisir Selatan, agar lebih mengatur tarif harga rumah makan serta tarif harga cidera mata, sehingga harganya tidak terlalu mahal.
4. Pengelola, agar layanan kepada wisatawan lebih ditingkatkan lagi, agar wisatawan merasa nyaman untuk berwisata.
5. Kampus, sebagai bahan bacaan di perpustakaan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan pustaka Jurusan Universitas Negeri Padang.
6. Penelitian ini selanjutnya untuk di jadikan referensi dan informasi untuk melakukan penelitian selanjutnya

DAFTAR PUSTAKA

- A. Muri, Yusuf. 2005. *Metodologi Penelitian*. Padang : UNP Press
- Bimo Walgito. 1997. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset
- Dwi Prasetia, Danarjati, dkk. 2013. *Pengantar Psikologi Umum* : Yogyakarta : Graha Ilmu
- Direktorat Jendral Pariwisata. 1994. *Panduan Sadar Wisata 1*. Jakarta: Departemen Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi.
- Dinas Pariwisata Kabupaten Pesisir Selatan. 2017. *Statistik Kepariwisata Kabupaten Pesisir Selatan . Pesisir selatan*
- Marpaung, Happy. 2002. *Pengantar Pariwisata*. Bandung: Alfabeta
- Mill, Robert Christie. 2000. *Tourist The International Business*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Purwibowo. 1998. *Ilmu Parawisata*. Jakarta : Pradya Paramitha
- Riduwan. 2005. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru – Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung : Alfabeta.
- Santoso, Apik Budi. 2004. *Diktat Perkuliahan Geografi Pariwisata*. Semarang
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Suharsimi, Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Sammeng, Andi Mappi. 2001. *Cakrawala Pariwisata*. Jakarta : Balai Pustaka
- Suwantoro, Gamal. 1997. *Dasar-dasar Pariwisata*. Yogyakarta: ANDI
- Undang- Undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata
- www.kletravel.com/2016/02/penegertian-tujuan-dan-alasan-berekreasi-7.htm?m=1. Diakses jam 10 wib tanggal 3 Mei 2018

Lampiran 1

KISI-KISI PENELITIAN

Variabel	Sub Variabel	Nomor Soal
Persepsi pengunjung terhadap sarana dan prasarana rekreasi pantai Carocok Painan Kabupaten Pesisir Selatan	a. Transportasi	1 - 4
	b. Rumah Makan	5 - 9
	c. Arena Bermain	10 - 17
	d. Air bersih	18 - 19
	e. WC	20 - 22
	f. Toko Cidera mata	23 - 25
	g. Tempat Parkir	26 - 30
	h. Tempat Ibadah	31 - 33

Lampiran 2

Angket Penelitian

Petunjuk Pengisian Angket :

1. Isilah dengan jawaban yang benar sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
2. Berilah ceklis (√) pada pernyataan yang dianggap benar, dari salah satu alternative jawaban sesuai dengan pengetahuan dan kenyataan yang anda alami.
3. Semua jawaban dijamin kerahasiaannya.

No	Pernyataan-pernyataan	Ya	Tidak
1	Apakah kondisi jalan menuju objek rekreasi sudah baik ?		
2	Apakah selain odong-odong ada alat transportasi yang untuk menuju objek rekreasi ?		
3	Apakah biaya transportasi menuju objek rekreasi dengan menggunakan odong-odong mahal ?		
4	Apakah alat transportasi yang digunakan untuk penyebrangan kepulau aman untuk digunakan ?		
5	Apakah alat transportasi yang digunakan untuk penyebrangan mempunyai standar keselamatan ?		
6	Apakah rumah makan yang ada di objek rekreasi tempatnya nyaman ?		
7	Apakah ketersediaan menu makanan yang disajikan bervariasi ?		
8	Apakah makanan yang dijual bersih ?		
9	Apakah harga makanan yang dijual lebih mahal dari harga diluar tempat rekreasi ?		
10	Apakah arena bermain di pantai carocok mencukupi ?		
11	Apakah dipantai carocok ada area snorkling (menyelam) ?		
12	Apakah dalam menyelam pengunjung menggunakan pakaian alat menyelam		
13	Apakah dalam menyelam di pandu oleh instruktur yang telah terlatih ?		
14	Apakah biaya yang digunakan dalam permainan mahal ?		
15	Apakah banana bot salah satu permainan yang banyak digunakan oleh pengunjung ?		
16	Apakah pengunjung banyak menggunakan jet ski sebagai arena permainan ?		
17	Apakah arena bermain flaying fox aman digunakan ?		
18	Apakah air bersih yang tersedia sudah memadai ?		

No	Pernyataan-pernyataan	Ya	Tidak
19	Apakah air ditempat objek rekreasi ini jernih dan tidak berbau ?		
20	Apakah WC terawat dan selalu bersih ?		
21	Apakah WC yang tersedia di objek rekreasi ini mencukupi ?		
22	Apakah WC di kasih lampu penerangan ?		
23	Apakah ada toko yang menjual cedera mata di objek rekreasi ini ?		
24	Apakah barang yang dijual tempat tersebut bervariasi ?		
25	Apakah harga barang yang ditawarkan lebih mahal dari harga di luar objek rekreasi ?		
26	Apakah kondisi parkir ditempat rekreasi ini sudah baik ?		
27	Apakah tempat parkir di objek rekreasi ini sudah memadai ?		
28	Apakah tempat parkirnya dilengkapi dengan pohon pelindung ?		
29	Apakah ditempat parkir ada petugas parkirnya ?		
30	Apakah anda merasa aman parkir di objek rekreasi ini ?		
31	Apakah ada tempat sarana ibadah di objek rekreasi ini ?		
32	Apakah kondisi sarana ibadah dalam kondisi baik dan bersih ?		
33	Apakah ketersediaan air tempat ibadahnya sudah memadai ?		

Lampiran 3

Deskripsi Data Penelitian

Resp	Nomor Soal																																	Σ	% Capaian	Kategori		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33					
1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	22	66.67	Baik	
2	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	18	54.55	Cukup
3	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	21	63.64	Baik	
4	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	22	66.67	Baik	
5	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	18	54.55	Cukup	
6	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	22	66.67	Baik	
7	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	21	63.64	Baik	
8	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	17	51.52	Cukup
9	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	16	48.48	Cukup	
10	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	21	63.64	Baik	
11	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	20	60.61	Cukup
12	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	23	69.69	Baik	
13	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	20	60.61	Cukup	
14	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24	72.73	Baik	
15	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	20	60.61	Cukup	
16	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	22	66.67	Baik	
17	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	17	51.52	Cukup		
18	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	22	66.67	Baik	
19	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	16	48.48	Cukup
20	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	22	66.67	Baik	
21	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	20	60.61	Cukup	
22	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	20	60.61	Cukup		
23	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	23	69.69	Baik	
24	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	16	48.48	Cukup	
25	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	19	57.58	Cukup	
26	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	24	72.73	Baik	
27	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	22	66.67	Baik	
28	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	25	75.76	Baik		
29	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	17	51.52	Cukup	
30	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	20	60.61	Cukup	
31	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	22	66.67	Baik		
32	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	24	72.73	Baik	

33	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	13	39.39	Kurang						
34	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	25	75.76	Baik							
35	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	18	54.55	Cukup							
36	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	20	60.61	Cukup						
37	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	23	69.69	Baik						
38	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	19	57.58	Cukup						
39	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	22	66.67	Baik					
40	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	22	66.67	Baik					
Ya	27	16	26	18	18	23	25	22	26	28	31	26	27	19	23	24	25	20	25	27	19	27	31	29	30	25	25	18	22	31	30	28	27	818						
Tdk	13	24	14	22	22	17	15	18	14	12	9	14	13	21	17	16	15	20	15	13	21	13	9	11	10	15	15	22	18	9	10	12	13	502						
Rata-rata																																				20.45				
Nilai Tertinggi																																					25			
Nilai Terendah																																						13		
Simpangan Baku																																						2.76		

Lampiran 4

Deskripsi Frekuensi Jawaban Angket

No	Pertanyaan	Frekuensi Jawaban			
		Ya	%	Tidak	%
	Transportasi				
1	Apakah kondisi jalan menuju objek rekreasi sudah baik ?	27	67.5	13	32.5
2	Apakah selain odong-odong ada alat transportasi yang untuk menuju objek rekreasi ?	16	40	24	60
3	Apakah biaya transportasi menuju objek rekreasi dengan menggunakan odong-odong mahal ?	26	65	14	35
4	Apakah alat transportasi yang digunakan untuk penyebrangan kepulau aman untuk digunakan ?	18	45	22	55
5	Apakah alat transportasi yang digunakan untuk penyebrangan mempunyai standar keselamatan ?	18	45	22	55
	Rumah makan				
6	Apakah rumah makan yang ada di objek rekreasi tempatnya nyaman ?	23	57.5	17	42.5
7	Apakah ketersediaan menu makanan yang disajikan bervariasi ?	25	62.5	15	37.5
8	Apakah makanan yang dijual bersih ?	22	55	18	45
9	Apakah harga makanan yang dijual lebih mahal dari harga diluar tempat rekreasi ?	26	65	14	35
	Arena Bermain				
10	Apakah arena bermain di pantai carocok mencukupi ?	28	70	12	30
11	Apakah dipantai carocok ada area snorkling (menyelam) ?	31	77.5	9	22.5
12	Apakah dalam menyelam pengunjung menggunakan pakaian alat menyelam	26	65	14	35
13	Apakah dalam menyelam di pandu oleh instruktur yang telah terlatih ?	27	67.5	13	32.5
14	Apakah biaya yang digunakan dalam permainan mahal ?	19	47.5	21	52.5
15	Apakah banana bot salah satu permainan yang banyak digunakan oleh pengunjung ?	23	57.5	17	42.5
16	Apakah pengunjung banyak menggunakan jet ski sebagai arena permainan ?	24	60	16	40
17	Apakah arena bermain flaying fox aman digunakan ?	25	62.5	15	37.5

	Air Bersih				
18	Apakah air ditempat objek rekreasi ini jernih dan tidak berbau ?	20	50	20	50
19	Apakah air mencukupi untuk pengunjung ?	25	62.5	15	37.5
	WC				
20	Apakah WC terawat dan selalu bersih ?	27	67.5	13	32.5
21	Apakah WC yang tersedia di objek rekreasi ini mencukupi ?	19	47.5	21	52.5
22	Apakah WC di kasih lampu penerangan ?	27	67.5	13	32.5
	Toko Cidera Mata				
23	Apakah ada toko yang menjual cedera mata di objek rekreasi ini ?	31	77.5	9	22.5
24	Apakah barang yang dijual tempat tersebut bervariasi ?	29	72.5	11	27.5
25	Apakah harga barang yang ditawarkan lebih mahal dari harga di luar objek rekreasi ?	30	75	10	25
	Tempat parkir				
26	Apakah kondisi parkir ditempat rekreasi ini sudah baik ?	25	62.5	15	37.5
27	Apakah tempat parkir di objek rekreasi ini sudah memadai ?	25	62.5	15	37.5
28	Apakah tempat parkirnya dilengkapi dengan pohon pelindung ?	18	45	22	55
29	Apakah ditempat parkir ada petugas parkirnya ?	22	55	18	45
30	Apakah anda merasa aman parkir di objek rekreasi ini ?	31	77.5	9	22.5
	Tempat Ibadah				
31	Apakah ada tempat sarana ibadah di objek rekreasi ini ?	30	75	10	25
32	Apakah kondisi sarana ibadah dalam kondisi baik dan bersih ?	28	70	12	30
33	Apakah ketersediaan air tempat ibadahnya sudah memadai ?	27	67.5	13	32.5
	Jumlah	818	61.97%	502	38.03%

Lampiran 5

Deskripsi Data Sarana dan Prasarana Pantai Carocok

1. Deskripsi Data Sarana Pantai carocok

No	Pertanyaan	Frekuensi Jawaban			
		Ya	%	Tidak	%
	Rumah makan				
1	Apakah rumah makan yang ada di objek rekreasi tempatnya nyaman ?	23	57.5	17	42.5
2	Apakah ketersediaan menu makanan yang disajikan bervariasi ?	25	62.5	15	37.5
3	Apakah makanan yang dijual bersih ?	22	55	18	45
4	Apakah harga makanan yang dijual lebih mahal dari harga diluar tempat rekreasi ?	26	65	14	35
	Arena Bermain				
5	Apakah arena bermain di pantai carocok mencukupi ?	28	70	12	30
6	Apakah dipantai carocok ada area snorkling (menyelam) ?	31	77.5	9	22.5
7	Apakah dalam menyelam pengunjung menggunakan pakaian alat menyelam	26	65	14	35
8	Apakah dalam menyelam di pandu oleh instruktur yang telah terlatih ?	27	67.5	13	32.5
9	Apakah biaya yang digunakan dalam permainan mahal ?	19	47.5	21	52.5
10	Apakah banana bot salah satu permainan yang banyak digunakan oleh pengunjung ?	23	57.5	17	42.5
11	Apakah pengunjung banyak menggunakan jet ski sebagai arena permainan ?	24	60	16	40
12	Apakah arena bermain flaying fox aman digunakan ?	25	62.5	15	37.5
	WC				
13	Apakah WC terawat dan selalu bersih ?	27	67.5	13	32.5
14	Apakah WC yang tersedia di objek rekreasi ini mencukupi ?	19	47.5	21	52.5
15	Apakah WC di kasih lampu penerangan ?	27	67.5	13	32.5
	Toko Cidera Mata				
16	Apakah ada toko yang menjual cedera mata di objek rekreasi ini ?	31	77.5	9	22.5
17	Apakah barang yang dijual tempat tersebut bervariasi ?	29	72.5	11	27.5

18	Apakah harga barang yang ditawarkan lebih mahal dari harga di luar objek rekreasi ?	30	75	10	25
	Tempat parkir				
19	Apakah kondisi parkir ditempat rekreasi ini sudah baik ?	25	62.5	15	37.5
20	Apakah tempat parkir di objek rekreasi ini sudah memadai ?	25	62.5	15	37.5
21	Apakah tempat parkirnya dilengkapi dengan pohon pelindung ?	18	45	22	55
22	Apakah ditempat parkir ada petugas parkirnya ?	22	55	18	45
23	Apakah anda merasa aman parkir di objek rekreasi ini ?	31	77.5	9	22.5
	Tempat Ibadah				
24	Apakah ada tempat sarana ibadah di objek rekreasi ini ?	30	75	10	25
25	Apakah kondisi sarana ibadah dalam kondisi baik dan bersih ?	28	70	12	30
26	Apakah ketersediaan air tempat ibadahnya sudah memadai ?	27	67.5	13	32.5
Jumlah		668		372	

Tabel . Distribusi Frekuensi data Sarana

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%) Frekuensi	Tingkat Capaian
Ya	668	64.23	64.23 %
Tidak	372	35.77	
Jumlah	1040	100%	

Berdasarkan analisis data pada tabel di atas, diperoleh tingkat ketercapaian sarana rekreasi di Pantai Carocok Painan Kabupaten Pesisir Selatan sebesar 64.23%. Menurut Riduwan (2005:89) klasifikasi nilai antara 61% – 80% dalah berada pada klasifikasi “Baik”. Artinya persepsi pengunjung terhadap sarana rekreasi di Pantai Carocok Painan Kabupaten Pesisir Selatan sudah agak baik.

2. Deskripsi Data Prasarana Pantai Carocok

No	Pertanyaan	Frekuensi Jawaban			
		Ya	%	Tidak	%
Transportasi					
1	Apakah kondisi jalan menuju objek rekreasi sudah baik ?	27	67.5	13	32.5
2	Apakah selain odong-odong ada alat transportasi yang untuk menuju objek rekreasi ?	16	40	24	60
3	Apakah biaya transportasi menuju objek rekreasi dengan menggunakan odong-odong mahal ?	26	65	14	35
4	Apakah alat transportasi yang digunakan untuk penyebrangan kepulau aman untuk digunakan ?	18	45	22	55
5	Apakah alat transportasi yang digunakan untuk penyebrangan mempunyai standar keselamatan ?	18	45	22	55
Air Bersih					
6	Apakah air ditempat objek rekreasi ini jernih dan tidak berbau ?	20	50	20	50
7	Apakah air bersih mencukupi untuk pengunjung ?	25	62.5	15	37.5
Jumlah		150		130	

Tabel . Distribusi Frekuensi data Prasarana

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%) Frekuensi	Tingkat Capaian
Ya	150	60	60%
Tidak	130	40	
Jumlah	250	100%	

Berdasarkan analisis data pada tabel di atas, diperoleh tingkat ketercapaian prasarana rekreasi di Pantai Carocok Painan Kabupaten Pesisir Selatan sebesar 62.48%. Menurut Riduwan (2005:89) klasifikasi nilai antara 41% – 60% dalah berada pada klasifikasi “Cukup”. Artinya persepsi pengunjung terhadap prasarana rekreasi di Pantai Carocok Painan Kabupaten Pesisir Selatan sudah cukup memadai dan perlu ditingkatkan lagi

Lampiran 6**Dokumentasi penelitian****Gambar 1. Sampel Pengisi Angket Penelitian**



Gambar 2. Sampel Pengisi Angket Penelitian



Gambar 3. Tempat Parkir Pantai Carocok



Gambar 4. Toilet di Pantai Carocok



Gambar 5. Mushola di pantai Carocok



Gambar 6. Tempat Menjual Cedera Mata di Pantai Carocok



Gambar 7. Salah satu Rumah Makan di Pantai Carocok



Gambar 8. Permainan Rekreasi di Pantai Carocok



Gambar 9. Jembatan Menuju Pulau Batu Kureta



Gambar 10. Alat Transportasi Menuju Pulau Cingkuak



Gambar 10 . Objek Wisata di Pulau Cingkuak



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Kampus UNP Air Tawar Padang Telp. (0751) 7059901

Nomor : 855/UN35.3/LT/2018
Hal : Izin Penelitian

Padang, 5 Februari 2018

Yth. Kepala Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga
Kab. Pesisir Selatan
Di
Painan

Dengan hormat,

Bersama ini kami mohon kesediaan Saudara untuk memberi izin melaksanakan Penelitian Mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang :

Nama : Gramer Alandra
TM/NIM : 2013/ 1303423
Jurusan/ Prodi : Kesrek/Ikor
Tempat Penelitian : Pantai Carocok Painan Kab. Pesisir Selatan

Judul Penelitian : "PERSEPSI PENGUNJUNG TERHADAP SARANA DAN PRASARANA REKREASI DI PANTAI CAROCOK PAINAN KABUPATEN PESISIR SELATAN

Dilaksanakan : Februari 2018

Demikianlah kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama Saudara diartikan terima kasih.



Dr. Hendrizal, M.Pd
NIP. 19611113-198703 1 004

Tembusan : Yth.

1. Ketua Jurusan Kesrek/Ikor
2. Yang Bersangkutan



**PEMERINTAH KABUPATEN PESISIR SELATAN
DINAS PARIWISATA, PEMUDA DAN OLAAH RAGA**

Jln. Raya Sago - Painan Telp (0756) 21107 dan Fax. (0756) 22620

SURAT KETERANGAN

No: 556/137 /DPPO-PS/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

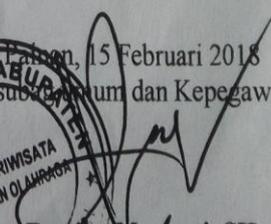
Nama : Gramer Alandra
Nomor Pokok Mahasiswa : 2013/1303423
Universitas : Maha siswa Universitas Negeri Padang (UNP)
Prodi : S1 (Kesehatan dan rekreasi)

Telah melaksanakan penelitian pada, Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Pesisir Selatan, guna melengkapi data-data dalam rangka penyusunan Skripsi/ paper dengan judul :

“Persepsi Pengunjung Terhadap Sarana dan Prasarana Rekreasi di pantai carocok Painan Kabupaten Pesisir Selatan“

Demikian Surat Rekomendasi ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Painan, 15 Februari 2018
Kasubid Binaum dan Kepegawaian



Rosika Mayarti, SH
NIP. 198408081987102001

